



BADAN POM

LAPORAN KINERJA



2021

PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN

KATA PENGANTAR

Pelaporan Kinerja merupakan salah satu elemen dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2021 ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi serta pengungkapan hasil kinerja secara lengkap dan memadai atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tahun 2021.



Laporan Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan disusun secara periodik setiap triwulan dalam bentuk laporan kinerja interim dan setiap tahun dalam bentuk laporan kinerja tahunan. Penyusunan laporan secara periodik ini bertujuan untuk mengevaluasi progres dan pencapaian perjanjian kinerja dan rencana aksi perjanjian kinerja. Selain itu laporan kinerja juga digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegagalan/keberhasilan pelaksanaan program kegiatan dan anggaran PRKOM tahun 2021.

Laporan Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2021 ini berisi perencanaan kinerja tahunan sasaran dan indikator kinerja yang mengacu pada rencana strategis PRKOM tahun 2020-2024 dan reviu rencana strategis PRKOM 2020-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target tahun 2021, faktor penunjang keberhasilan/ kegagalan pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis mendalam terkait pencapaian kinerja dan realisasi anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2021.

Laporan kinerja ini juga memuat perubahan target kinerja yang terjadi pada tahun 2021, yang selaras dengan pelaksanaan APBNP tahun 2021 dalam rangka refocusing anggaran untuk penanganan pandemic covid 19 yang dituangkan dalam revisi perjanjian kinerja tahun 2021.

Dengan tersusunnya laporan kinerja tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam perumusan dan pelaksanaan program dan kegiatan riset dan kajian Obat dan Makanan dimasa yang akan datang. Diharapkan laporan ini cukup memadai untuk dijadikan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2021.

Jakarta, 18 Februari 2021

Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan



Dr. Ir. Antonius Tarigan, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian sasaran strategis tahun 2021 sesuai dengan rencana strategis PRKOM tahun 2020-2024. PRKOM memiliki 8 (delapan) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama. Dari 8 sasaran kinerja tersebut 7 sasaran strategis memperoleh capaian “Baik” dan 1 sasaran strategis memperoleh capaian diatas 120% “Tidak Dapat Disimpulkan”.

1. **Pernyataan keberhasilan** tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :
 - a. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyediakan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas dengan Nilai NPS 104,88% dengan kriteria **BAIK**
 - b. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyediakan riset dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria **BAIK**
 - c. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyelenggarakan riset dan kajian yang sesuai dengan *timeline* dan pedoman dengan Nilai NPS 109,23% dengan kriteria **BAIK**
 - d. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mengoptimalkan diseminasi hasil riset dan kajian dengan Nilai NPS 93,83% dengan kriteria **BAIK**
 - e. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang optimal dengan Nilai NPS 99,05% dengan kriteria **BAIK**
 - f. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mewujudkan SDM yang optimal dan berkualitas dengan Nilai NPS 100,58% dengan kriteria **BAIK**
 - g. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil meningkatkan penguatan pengelolaan data dan informasi dengan Nilai NPS 120% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**
 - h. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil melaksanakan penatakelolaan keuangan secara akuntabel dengan Nilai NPS 101,01% dengan kriteria **Baik**
2. Dari 8 sasaran strategis hanya 1 sasaran strategis yang pembiayaannya tidak efisien yaitu Diseminasi hasil riset dan kajian yang Optimal
3. Penyerapan anggaran PRKOM pada tahun 2021 adalah sebesar 96,26% yaitu sebesar Rp.15.927.024.512,- dari total PAGU pasca APBNP sebesar Rp. Rp16.546.638.000,-

Capaian indikator kinerja PRKOM tahun 2021 berkisar antara 93,38%-125%. Realisasi indikator terendah dicatatkan dari indikator “Nilai kualitas publikasi hasil

riset dan kajian”. Rendahnya capaian ini dikarenakan frekuensi publikasi hasil riset dan kajian yang tidak terpenuhi sehingga nilai publikasinya menjadi rendah dan tidak mencapai target. Sedangkan nilai capaian indikator paling tinggi dicatatkan pada indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal” dengan nilai capaian hingga 125%. Tingginya nilai capaian ini dipengaruhi oleh aktifitas pengelolaan data yang sangat dinamis di PRKOM sementara penetapan target indikatornya sudah ditentukan sama untuk seluruh unit di BPOM.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja utama (IKU) PRKOM tahun 2021, PRKOM melaksanakan 7 (tujuh) kegiatan riset dan kajian utama antara lain:

1. Kajian Kebijakan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan (DAK POM)
2. Kajian Dalam Rangka Pengukuran IKU BPOM 2021
 - a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan BPOM
 - b. Indeks kepatuhan (*compliance index*) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan
 - c. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
 - d. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
3. Desain dan Metodologi Survei Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan
4. Kajian Cemar Mikroplastik dan Emerging Issue pada Air Baku dan Air untuk Produksi Obat dan Makanan di Indonesia
5. Kajian Keamanan Pangan INARAC: Cemar Arsen inorganik dalam Produk Beras dan Produk Ikan
6. Kajian Pengendalian Resistensi Antimikrobia
7. Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan untuk Mendukung UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum	1
C. Struktur Organisasi	3
D. Analisis Lingkungan Strategis.....	4
E. Isu Strategis.....	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	10
A. RPJMN 2020 - 2024	10
B. Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024	11
C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	17
D. Perjanjian Kinerja	18
E. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja	20
F. Metode Pengukuran	24
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
A. Capaian Kinerja Organisasi	30
B. Realisasi Anggaran	65
C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	68
PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	3
Gambar 2. Grafik Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan	6
Gambar 3. Grafik Distribusi Pegawai Berdasarkan tingkat Pendidikan	6
Gambar 4. Peta strategi level 2 PRKOM	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Komposisi pegawai Kelompok Substansi per Februari 2022	4
Tabel 2.	Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan per Februari 2022.....	5
Tabel 3.	Target RPJMN PRKOM Periode 2020-2024	10
Tabel 4.	Rencana Kerja Tahunan PRKOM Tahun 2021	17
Tabel 5.	Perjanjian Kinerja PRKOM	18
Tabel 6.	Revisi Perjanjian Kinerja PRKOM	20
Tabel 7.	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja PRKOM	21
Tabel 8.	Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja PRKOM	22
Tabel 9.	Kriteria Capaian Indikator Kinerja	28
Tabel 10.	<i>Range</i> Kategori Tingkat Efisiensi Anggaran	29
Tabel 11.	Nilai Pencapaian Sasaran PRKOM Tahun 2021	30
Tabel 12.	Perbandingan Capaian Pusat-Pusat Level <i>Learning and Growth</i>	31
Tabel 13.	Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja PRKOM Tahun 2021	32
Tabel 14.	Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1	34
Tabel 15.	Perbandingan Capaian IKK 1 tahun 2020 dan 2021	34
Tabel 16.	Perbandingan Realisasi IKK 1 dengan Target RENSTRA	35
Tabel 17.	Perbandingan Realisasi IKK 1 dengan Target RPJMN	35
Tabel 18.	Perbandingan Target dan Realisasi IKK 2	38
Tabel 19.	Perbandingan Capaian IKK 2 tahun 2020 dan 2021	38
Tabel 20.	Perbandingan Realisasi IKK 2 dengan Target RENSTRA.....	38
Tabel 21.	Perbandingan Target dan Realisasi IKK 3.....	41
Tabel 22.	Perbandingan Capaian IKK 3 tahun 2020 dan 2021	41
Tabel 23.	Perbandingan Realisasi IKK 3 dengan Target RENSTRA.....	42

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 4	44
Tabel 25. Perbandingan Capaian IKK 4 tahun 2020 dan 2021	44
Tabel 26. Perbandingan Realisasi IKK 4 dengan Target RENSTRA	45
Tabel 27. Frekuensi Publikasi tahun 2020 dan 2021.....	45
Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5	47
Tabel 29. Perbandingan Capaian IKK 5 tahun 2020 dan 2021	47
Tabel 30. Perbandingan Realisasi IKK 5 dengan Target RENSTRA	48
Tabel 31. Perbandingan Capaian IKK 5 dengan Unit Kerja yang Setara	48
Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 6	51
Tabel 33. Perbandingan Capaian IKK 6 tahun 2020 dan 2021	51
Tabel 34. Perbandingan Realisasi IKK 6 dengan Target RENSTRA	51
Tabel 35. Perbandingan Capaian IKK 6 dengan Unit Kerja yang Setara	52
Tabel 36. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 7	55
Tabel 37. Perbandingan Capaian IKK 7 tahun 2020 dan 2021	55
Tabel 38. Perbandingan Realisasi IKK 7 dengan Target RENSTRA	56
Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK 7 dengan Unit Kerja yang Setara	56
Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 8	58
Tabel 41. Perbandingan Capaian IKK 8 tahun 2020 dan 2021	58
Tabel 42. Perbandingan Realisasi IKK 8 dengan Target RENSTRA	59
Tabel 43. Perbandingan Capaian IKK 8 dengan Unit Kerja yang Setara	59
Tabel 44. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 9	61
Tabel 45. Perbandingan Capaian IKK 9 tahun 2020 dan 2021	61
Tabel 46. Perbandingan Realisasi IKK 9 dengan Target RENSTRA	62
Tabel 47. Perbandingan Capaian IKK 9 dengan Unit Kerja yang Setara	62

Tabel 48. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 10	63
Tabel 49. Perbandingan Capaian IKK 10 tahun 2020 dan 2021	64
Tabel 50. Perbandingan Realisasi IKK 10 dengan Target RENSTRA	64
Tabel 51. Perbandingan Capaian IKK 10 dengan Unit Kerja yang Setara	64
Tabel 52. Realisasi Keuangan Tahun 2021	66
Tabel 53. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran PRKOM Tahun 2021	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja	73
Lampiran 2. Rencana Aksi Peranjutan Kinerja	77
Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan	80
Lampiran 4. Perhitungan Indikator Kinerja Utama	84
Lampiran 5. Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan Lembaga pemerintahan non Kementerian yang melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir. Pengawasan ini dimaksudkan untuk menjamin keamanan Obat dan Makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Untuk menjamin keamanan Obat dan Makanan BPOM telah menetapkan visi tahun 2020-2024 yaitu “Obat dan Makanan Aman, Bermutu dan Berdaya saing untuk Mewujudkan Indonesia Maju dan Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Berbagai fungsi dijalankan oleh BPOM guna memastikan keamanan Obat dan Makanan yang dikonsumsi masyarakat, mulai dari fungsi registrasi, standarisasi, pengawasan baik produksi maupun distribusi, dan fungsi pendukung lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPOM akan menjalankan berbagai program pengawasan Obat dan Makanan serta menerbitkan Peraturan/ Regulasi/ Keputusan yang terkait dengan Pengawasan Obat dan Makanan dari pre-market sampai dengan post-market. Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) sebagai unit kerja pendukung pengawasan Obat dan Makanan berperan dalam memberikan rekomendasi kebijakan/ keputusan/ regulasi/ program pengawasan Obat dan Makanan, melalui data dan informasi riset dan atau kajian Obat dan Makanan. Berbagai riset dan kajian telah dan akan terus dilakukan guna memberikan pertimbangan kepada pimpinan dalam menetapkan kebijakan dan melaksanakan program Pengawasan Obat dan Makanan. Saat ini PRKOM terus berupaya untuk meningkatkan kemanfaatan hasil riset dan kajian yang dihasilkan, melalui peningkatan kualitas hasil riset dan kajian serta peningkatan publikasi dan advokasi hasil riset dan kajian kepada pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan riset dan kajian pada tahun 2021, PRKOM menyusun Laporan Kinerja Tahun 2021. Laporan ini digunakan sebagai bentuk evaluasi atas kinerja PRKOM pada tahun 2021 dan akan menjadi acuan perbaikan kinerja organisasi pada periode selanjutnya.

B. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 Tahun 2017 tentang BPOM dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit kerja Pusat Riset dan Kajian

Obat dan Makanan (PRKOM) merupakan unsur pendukung Pengawasan Obat dan Makanan yang dipimpin oleh seorang Kepala Pusat. PRKOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPOM melalui Sekretaris Utama. Berdasarkan peraturan di atas PRKOM memiliki tugas “melaksanakan riset dan kajian Obat dan Makanan”. Dalam melaksanakan tugasnya, PRKOM mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan kebijakan teknis di bidang riset dan kajian Obat dan Makanan;
- b. pelaksanaan riset dan kajian kebijakan di bidang Obat dan Makanan;
- c. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang riset dan kajian Obat dan Makanan;
- d. pelaksanaan administrasi pusat; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan adalah salah satu unit kerja di lingkungan BPOM yang berperan dalam menyediakan data sebagai scientific evidence yang mendukung pengambilan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan melalui kegiatan riset dan kajian. Sesuai SOP POM-07.01/CFM.01/SOP.01 tentang Riset dan atau Kajian Obat dan Makanan, topik kegiatan riset dan kajian Obat dan Makanan dapat berasal dari pimpinan BPOM, unit internal BPOM dan PRKOM sendiri sesuai kebutuhan BPOM untuk percepatan dan perkuatan sistem pengawasan Obat dan Makanan.

Secara garis besar fungsi PRKOM mendukung 4 (empat) pilar lembaga BPOM dalam beberapa hal, yakni:

1. Mendukung pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) dengan perkuatan regulasi, konfirmasi produk teregistrasi yang beredar, kajian implementasi kebijakan dan penyediaan data dasar yang dapat menjadi acuan dalam pengajuan saran kebijakan ataupun revidi kebijakan;
2. Mendukung pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post-market*) antara lain: pelaksanaan survei dan kajian, penyediaan data evaluasi metode sampling, penerapan pedoman sampling sesuai ketentuan, kajian risiko keamanan serta penyediaan *baseline* data peredaran produk;
3. Mendukung pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui penyediaan *baseline* data terkait masyarakat dan pelaku usaha;

Mendukung penegakan hukum melalui penyediaan informasi adanya ketidaksesuaian produk dan melalui kajian risiko.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan memiliki struktur organisasi berdasarkan Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja BPOM, sebagai berikut: PRKOM dipimpin oleh seorang Kepala Pusat dan membawahi sub bagian Tata Usaha dan 3 (tiga) Kelompok jabatan fungsional yaitu:

1. Kelompok Substansi Riset dan Kajian Program Pengawasan Obat dan Makanan
2. Kelompok Substansi Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan
3. Kelompok Substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan
4. Subbagian Tata Usaha



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Masing-masing Kelompok Jabatan Fungsional/Subbagian mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Kelompok Substansi Riset dan Kajian Program Pengawasan Obat dan Makanan memiliki tugas/fungsi untuk menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis serta pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang riset dan kajian program pengawasan Obat dan Makanan
2. Kelompok Substansi Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan memiliki tugas/fungsi untuk menyiapkan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis serta pemantauan dan evaluasi dan pelaporan di bidang riset dan kajian kebijakan pengawasan Obat dan Makanan

3. Kelompok Substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan memiliki tugas/fungsi dalam penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis serta pemantauan dan evaluasi dan pelaporan dibidang pemetaan dan statistik Obat dan Makanan
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Didalam pelaksanaannya Kelompok Jabatan fungsional di koordinir oleh Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional yang mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
5. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan, dan administrasi penjaminan mutu pusat.

D. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Sumberdaya Manusia

PRKOM didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), berdasarkan data pegawai per Februari Tahun 2022, terdapat 26 PNS dan 22 PPNPN yang ditempatkan pada 3 kelompok substansi teknis dan Subbagian Tata Usaha. Berikut data sebaran pegawai PRKOM berdasarkan penempatannya.

Tabel 1. Komposisi pegawai Kelompok Substansi per Februari 2022

Jabatan	Jumlah PNS (orang)	Jumlah PPNPN (orang)	Persentase
Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	1	-	2%
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Program POM	7	5	20%
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Kebijakan POM	5	5	22%

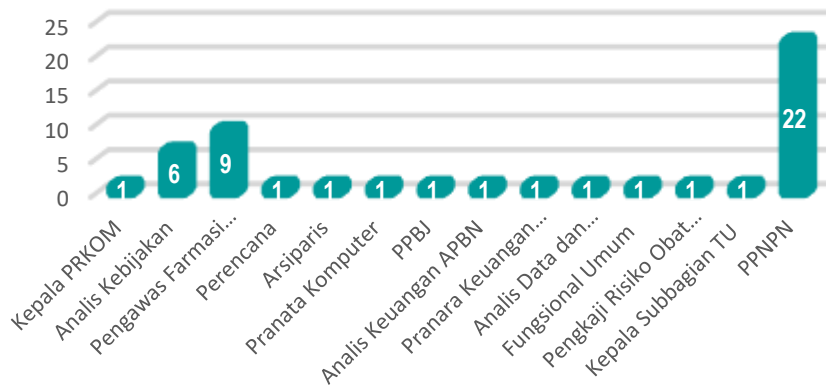
Kelompok Substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan	5	4	22%
Sub Bagian Tata Usaha	7	8	35%
JUMLAH	25	22	100%

Selain itu pegawai PRKOM berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan jabatan untuk melaksanakan fungsi teknis dan administrasi PRKOM sebagai sebuah satuan kerja mandiri. Berikut adalah profil pegawai PRKOM berdasarkan tingkat pendidikan (Tabel 2) dan profil PRKOM berdasarkan jabatan (gambar 2).

Tabel 2. Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan per Februari 2022

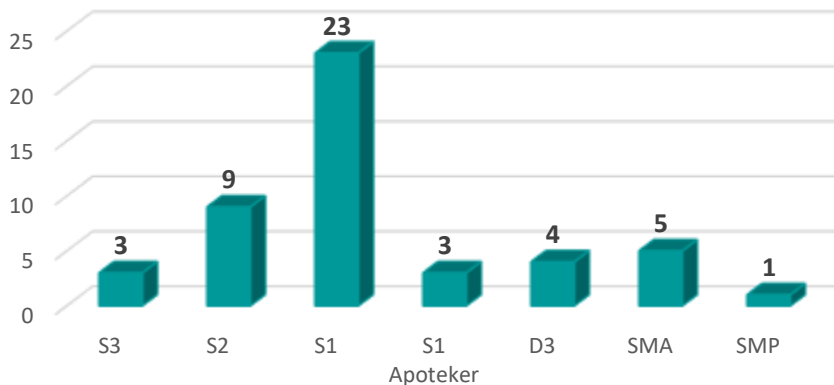
Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
S3	3	6%
S2	9	19%
S1	22	48%
SI Apoteker	3	6%
D3	4	8%
SMA	5	10%
SMP	1	2%
JUMLAH	47	100%

DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN



Gambar 2. Grafik Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan

DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN



Gambar 3 Grafik Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dengan dukungan sumberdaya manusia yang ada di PRKOM, masih banyak GAP yang harus dipenuhi untuk melaksanakan tugas dan fungsi PRKOM sebagai unit kerja yang melaksanakan fungsi riset dan kajian guna menyediakan rekomendasi kebijakan dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Dengan sumber daya yang ada ini, PRKOM berusaha seoptimal mungkin untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanahkan BPOM kepada PRKOM.

Sumberdaya Anggaran

Pada tahun 2021 PRKOM didukung dengan anggaran yang bersumber dari rupiah murni APBN melalui DIPA Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Nomor SP

DIPA- 063.01.1.632441/2021 dengan nilai PAGU awal tahun 2021 sebesar Rp. 24.094.757.000,- dengan komposisi Rp. 8.944.757.000,- (delapan miliar sembilan ratus empat puluh empat juta tujuh ratus lima puluh tujuh rupiah) belanja operasional dan Rp. 15.150.000.000,- (lima belas miliar seratus lima puluh juta rupiah) belanja non operasional. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2021, BPOM mengalami APBNP anggaran dalam rangka penanganan pandemic covid 19. APBNP ini berdampak pada pemotongan anggaran PRKOM sebesar Rp. 7.548.119.000,- (tujuh miliar lima ratus empat puluh delapan juta seratus sembilan belas ribu rupiah) menjadi Rp. 16.546.638.000,- (enam belas miliar lima ratus empat puluh enam juta enam ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). Anggaran yang dialokasikan PRKOM ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan riset dan kajian, pembayaran gaji dan tunjangan pegawai serta pelaksanaan operasional perkantoran.

E. ISU STRATEGIS

Beberapa isu strategis yang dapat mempengaruhi kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan antara lain:

1. Perkembangan Teknologi Informasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi di era industri 4.0 dibidang Obat dan Makanan serta meningkatnya tren transaksi online membutuhkan respon yang cepat dari BPOM untuk melakukan intensifikasi serta perbaikan sistem pengawasan Obat dan Makanan. Pengawasan sebagaimana *bussiness as usual* tidak lagi efektif sehingga perlu program-program terobosan yang inovatif dan mampu mengimbangi kemajuan teknologi dengan melibatkan seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. PRKOM akan melakukan riset/kajian untuk mendukung optimalisasi sistem dan strategi pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi PRKOM untuk dapat melakukan riset dan kajian melalui pemanfaatan Big Data yang dapat memudahkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta efisiensi anggaran

2. Pandemi Covid 19

Pada tahun 2021 kondisi pandemic covid 19 sempat membuat kondisi ekonomi dan sosial masyarakat terhenti karena kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat untuk mencegah penularan virus Covid 19. Pembatasan mobilitas masyarakat ini juga mempengaruhi pelaksanaan riset dan kajian yang memerlukan proses interaksi sosial antara tim periset dan responden secara langsung. Kondisi pandemic ini juga mendorong pelaksanaan riset dan kajian

untuk lebih memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaannya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan riset dan kajian baik dalam proses pengumpulan maupun analisis data dapat meningkatkan efisiensi proses baik dari sisi sumberdaya manusia maupun dari sisi sumberdaya anggaran.

Kondisi pandemic covid-19 menuntut kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia untuk terus ditingkatkan. Berbagai kebijakan dan program pengawasan Obat dan Makanan telah dikembangkan untuk menanggulangi dan mengatasi pandemic Covid-19 di Indonesia. PRKOM sebagai unit kerja yang memiliki fungsi riset dan kajian memiliki peran penting dalam menyediakan data dan informasi dalam perumusan dan evaluasi implementasi kebijakan pengawasan Obat dan Makanan dalam rangka menanggulangi pandemic Covid 19.

3. Sentralisasi Fungsi Litbangjirap ke Badan Riset dan Inovasi Nasional

Pada periode pemerintahan Presiden Joko Widodo, muncul gagasan untuk menyatukan fungsi penelitian pengembangan pengkajian, penerapan, inovasi dan invensi dalam satu Lembaga terpusat. Maka pada tahun 2019 melalui Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2019 dibentuklah Badan Riset dan Inovasi Nasional. Pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional ini merupakan strategi dalam membangun pondasi salah satunya melalui riset, inovasi dan teknologi. Dikutip dari Kompas.com Presiden Jokowi mengatakan bahwa “Strategi besarnya adalah membangun pondasinya dulu, mulai dari infrastruktur, setelah itu SDM lalu masuk ke riset, inovasi dan teknologi”. Dalam peraturan presiden nomor 74 tahun 2019 dijelaskan tugas Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) adalah menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi yang terintegrasi. Pembentukan Badan Riset dan Inovasi Nasional ini berimplikasi pada kementerian Lembaga lain, diantaranya bahwa seluruh unit kerja di kementerian Lembaga selain BRIN tidak dapat menggunakan nomenklatur kegiatan yang mengandung istilah penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi. Hal ini berdampak pada Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang masih menggunakan nomenklatur riset dan kajian dalam kegiatannya. PRKOM perlu melakukan restrukturisasi organisasi perubahan nomenklatur dan perkuatan fungsi yang lebih diarahkan ke dukungan analisis kebijakan pengawasan Obat dan Makanan.

4. Pertumbuhan Penduduk dan Perubahan Gaya Hidup Masyarakat

Pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup (live style) yang menimbulkan permasalahan kesehatan seperti munculnya penyakit-penyakit degeneratif serta mampu mengubah pola penyakit dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia akhir-akhir ini menuntut kesiapan BPOM dalam penyusunan standar dan penanganan/pengolahan pangan yang aman dan bermutu. Peran PRKOM dibutuhkan dalam penyediaan data hasil riset dan kajian sebagai dasar penyusunan standar dan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RPJMN 2020-2024

RPJMN tahun 2020-2024 telah disahkan oleh Presiden melalui Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Berdasarkan Peraturan tersebut Kementerian dan Lembaga dan Satuan Kerja dibawahnya wajib menyusun rencana strategis periode 2020-2024. Perencanaan strategis ini diwujudkan dalam perencanaan kinerja yang merupakan salah satu bagian dari penyelenggaraan pemerintahan yang merujuk kepada Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Perencanaan kinerja ini berupa proses yang berorientasi pada hasil yang dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun dengan memperhitungkan seluruh aspek yaitu potensi, peluang dan kendala yang ditemui. Perencanaan strategis haruslah disusun secara komprehensif dan implementatif dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan strategis, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dan memberikan hasil dan manfaat yang optimal. Perencanaan tersebut secara garis besar disusun dalam Rencana Strategis Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan lima tahunan dan Penetapan Kinerja Tahunan. Berdasarkan matriks RPJMN BPOM tahun 2020-2024 terdapat satu sasaran kinerja PRKOM yang menjadi sasaran kinerja dan indikator kinerja dalam matriks tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Target RPJMN PRKOM Periode 2020-2024

Kegiatan Prioritas	Indikator	Target (%)				
		2020	2021	2022	2023	2024
Pemanfaatan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	72	75	78	80	82

Indikator dalam matriks RPJMN ini juga digunakan dalam rencana strategis dan rencana kinerja tahunan PRKOM sebagai indikator keberhasilan yang dimonitor pencapaiannya secara periodic setiap tahunnya sehingga keberhasilan indikator kinerja PRKOM pada renstra tahun 2024 akan merepresentasikan keberhasilan kegiatan prioritas RPJMN Tahun 2020-2024. Indikator persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan ini diukur berdasarkan

pemanfaatan hasil riset dan kajian yang dihasilkan PRKOM baik oleh unit kerja internal maupun eksternal BPOM.

B. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Perencanaan strategis merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang bersifat mendasar, dibuat secara integral, efisien, dan koordinatif karena akan menghasilkan *output* maupun *outcome* yang bersifat strategis. Rencana strategis (Renstra) disusun untuk kurun waktu tahun 2020-2024 dengan berpedoman pada RPJMN periode tahun 2020-2024 dan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, kendala serta peluang yang ada maupun tantangan yang mungkin terjadi sehingga pencapaian target dapat terealisasi dengan baik.

Rencana Strategis PRKOM diharapkan menjadi landasan dalam melaksanakan Program dan Kegiatan PRKOM di bidang pengawasan Obat dan Makanan untuk masa tahun 2020-2024. Kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang menjadi tugas utama BPOM sangat strategis karena terkait langsung dalam perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Selain bertujuan pada perlindungan terhadap kesehatan konsumen, pengawasan Obat dan Makanan juga merupakan unsur penting dalam meningkatkan daya saing produk Obat dan Makanan di pasar lokal maupun global. Dalam rencana strategis PRKOM tahun 2020-2024 tertuang visi dan misi PRKOM dalam periode 5 tahun. Berikut uraian visi dan misi PRKOM. Visi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan mengadopsi langsung dari Visi BPOM yakni:

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong “

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan bermutu mencakup aspek:

1. Aman: Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul

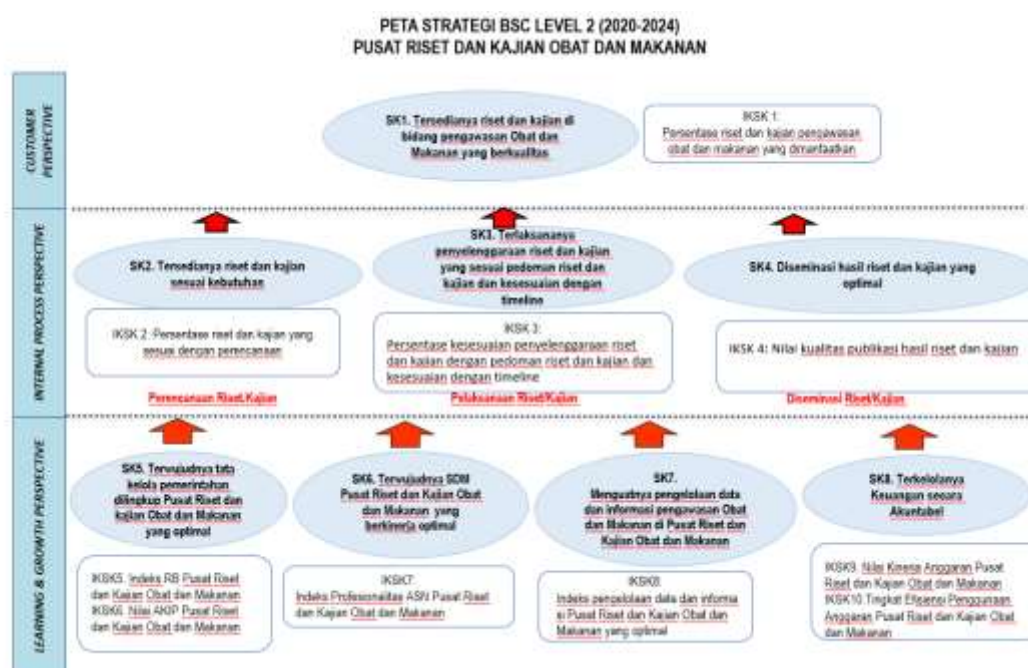
- adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
2. Bermutu: Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
 3. Berdaya saing: Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam mewujudkan Visi, PRKOM menetapkan misi organisasi yang sejalan dengan Misi BPOM yang telah ditetapkan dan tugas pokok dan fungsi organisasi yaitu melaksanakan Riset dan Kajian di bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Misi PRKOM yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang aktual dan berkualitas.
Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan berkontribusi untuk menghasilkan riset dan kajian yang berguna bagi pengambilan keputusan / penetapan kebijakan dalam proses pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan BPOM. Dengan dukungan data lapangan yang akurat dan kredibel, pengambilan keputusan dan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan akan lebih efektif dan tepat sasaran. PRKOM juga akan melaksanakan riset dan kajian yang aktual dan relevan dengan kondisi lingkungan strategis dari BPOM dan menjamin kualitas data dan rekomendasi yang dihasilkan oleh SDM yang berkualitas.
2. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Melalui Kebijakan Berbasis Riset dan Kajian
Dengan hasil riset dan kajian yang berkualitas diharapkan PRKOM dapat melakukan intervensi dan memberikan dukungan kepada instansi BPOM untuk menghasilkan kebijakan yang berdasarkan pada Riset dan Kajian.
3. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan prima di bidang Riset dan Kajian Obat dan Makanan
PRKOM berkomitmen untuk menjalankan tata kelola pemerintahan yang bersih dan efektif dan memberikan pelayanan prima kepada stakeholder PRKOM. Dari pencaanangan misi ini PRKOM juga berkomitmen terhadap peningkatan Reformasi Birokrasi di lingkungan satuan kerja dengan meningkatkan inovasi guna menciptakan kinerja yang efektif dan efisien serta berorientasi hasil.

Dalam mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan diatas PRKOM Menyusun Sasaran kegiatan dengan mempertimbangkan lingkungan strategis dan sumber daya yang dimiliki PRKOM. Dalam kurun waktu lima tahun (Tahun 2020-2024)

diharapkan PRKOM dapat mencapai sasaran strategis level 2 PRKOM yang diturunkan dari sasaran strategis level 0 BPOM dari perspektif *Learning and Growth* (Gambar 4).



Gambar 4. Peta Strategis level 2 PRKOM

Gambar 4 menggambarkan Peta strategis level 2 PRKOM, terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan yang diukur dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yaitu :

1. Tersedianya Riset dan Kajian di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang Berkualitas

Pada aspek *customer perspective*, PRKOM menetapkan sasaran kegiatan yang nantinya menjadi tolak ukur keluaran unit kerja. Dengan sasaran kegiatan ini unit kerja akan berkontribusi data Riset dan Kajian kepada Pimpinan sebagai dasar pengambilan keputusan dan menyusun suatu kebijakan. Indikator dari Sasaran Kegiatan ini adalah Presentase riset dan rajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan yang diukur berdasarkan penilaian tingkat kemanfaatan hasil riset dan kajian oleh stakeholder internal yaitu berapa unit terkait di BPOM dan secara eksternal melalui publikasi hasil riset yang dilaksanakan.

Tingkat kemanfaatan diukur dari aspek relevansi, aktualitas, kuantitas dan daya menginspirasi bagi unit kerja dalam memanfaatkan hasil riset dan kajian untuk pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, perbaikan proses internal, atau landasan kegiatan berikutnya; serta dalam memberi sumbangan keilmuan bagi masyarakat. Persentase kemanfaatan dilihat dari hasil survei menggunakan tools kuesioner kemanfaatan hasil Riset dan Kajian.

2. Tersedianya Riset dan Kajian Sesuai Kebutuhan

Perencanaan merupakan proses penting dalam siklus manajemen. Setiap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan perlu perencanaan yang matang. Kualitas perencanaan akan menentukan *output* yang dihasilkan. Dengan demikian penting bagi PRKOM untuk menyusun rencana induk riset dan kajian yang memenuhi kebutuhan stakeholder internal maupun eksternal BPOM.

Pada tahun 2018, PRKOM telah menyusun dokumen Rencana Induk Riset dan Kajian Tahun 2018-2022 (RIR) yang menjadi salah satu acuan dalam menentukan prioritas dan judul kegiatan yang dilakukan oleh PRKOM untuk tahun 2018 – 2022. Penyempurnaan terhadap dokumen RIR akan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan topik-topik baru yang diproyeksikan akan menjadi kebutuhan BPOM di masa mendatang, misalnya terkait pemanfaatan big data dan strategi pengawasan Obat dan Makanan di era *e-commerce* (revolusi industri 4.0). Penyusunan RIR juga disesuaikan dengan tahun penyusunan Renstra yaitu 2020 – 2024. Indikator keberhasilan dari sasaran kegiatan ini adalah persentase riset dan kajian **sesuai** rencana induk riset yaitu kesesuaian antara judul riset dan kajian dengan topik yang terdapat di dalam Rencana Induk Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

3. Terlaksananya Penyelenggaraan Riset dan Kajian yang Sesuai Pedoman Riset dan Kajian dan Kesesuaian dengan *Timeline*

Penyelenggaraan Riset dan Kajian dalam internal proses juga menjadi sasaran kegiatan PRKOM guna memastikan bahwa riset dan kajian yang dilaksanakan sudah sesuai dengan kaidah baku penyusunan sebuah riset dan kajian yang menjamin kualitas data dan informasi yang dihasilkan oleh PRKOM juga menjamin riset dan kajian selesai tepat waktu pada saat dibutuhkan.

Indikator sasaran kegiatan ini adalah persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan *timeline*. Ukuran keberhasilan indikator ini adalah pelaksanaan riset dan kajian sesuai dengan pedoman riset dan kajian PRKOM yang berisi panduan dan kriteria pelaksanaan riset dan kajian yang telah ditetapkan oleh kepala PRKOM menjadi acuan atau standar untuk menjamin/menentukan kualitas penyelenggaraan riset dan kajian. Sesuai *timeline* adalah kesesuaian pelaksanaan kegiatan riset dan kajian dengan *Plan Of Action* (POA) yang disepakati diawal tahun.

4. Deminasi Hasil Riset dan Kajian yang Optimal

Untuk dapat dimanfaatkan dan memberi dampak yang berarti, hasil riset dan kajian harus diketahui oleh *stakeholder* internal dan eksternal PRKOM.

Stakeholder internal yaitu seluruh unit Pusat BPOM dan Balai Besar/Balai/Loka POM sedangkan *stakeholder* eksternal adalah lintas sektor yaitu instansi pemerintah, perguruan tinggi, pelaku usaha, dan masyarakat. Salah satu metode diseminasi yang sudah dilakukan oleh PRKOM setiap tahun adalah penyelenggaraan Forum Diseminasi Hasil Riset. Dalam forum ilmiah ini, hasil riset dan kajian PRKOM didiseminasikan melalui presentasi oral maupun poster serta pembagian *booklet* kepada *stakeholder* internal BPOM maupun pihak eksternal yang umumnya berasal dari perguruan tinggi dan instansi pemerintah terkait.

Selain itu PRKOM juga mengembangkan Sistem Informasi Riset Kajian Obat dan Makanan (SIR) yang berisi hasil riset dan kajian yang dilakukan oleh PRKOM untuk mempermudah akses dan manajemen informasi riset. SIR kedepannya dapat diakses oleh masyarakat secara umum yang akan menjadi salah satu *subsite* dari *website* BPOM. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP).

Ukuran keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian. Pada indikator kegiatan ini dilakukan penilaian terhadap kuantitas dan kualitas publikasi yang dilaksanakan, kualitas publikasi digambarkan dari luas cakupan publikasi yang dilaksanakan misal secara internal, nasional, internasional. Materi publikasi dapat berupa artikel ilmiah, artikel populer, *booklet*, infografis dan sebagainya.

5. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang Optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas output riset dan kajian Obat dan Makanan akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi PRKOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi PRKOM. Penetapan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi

dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- (1) nilai Reformasi Birokrasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan,
- (2) nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

6. Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan Berkinerja Optimal
Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari (i) penyusunan dan penetapan kebutuhan, (ii) pengadaan, (iii) pola karir, pangkat, dan jabatan, (iv) pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin, (v) promosi-mutasi, (vi) penghargaan, penggajian, dan tunjangan, (vii) perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan (viii) pemberhentian. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.
7. Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang Terintegrasi dan Adaptif
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dijelaskan bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi. Keberhasilan sasaran kegiatan ini adalah Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang Optimal.
8. Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan secara Akuntabel
Anggaran merupakan sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga hal ini menjadi salah satu sasaran kegiatan PRKOM dalam aspek *Learning and Growth Perspective* yang

menggambarkan kemampuan unit kerja dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Ukuran keberhasilannya adalah

- (1) Nilai kinerja anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan
- (2) Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

C. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen yang menjadi penyusunan rencana tahunan atau biasa disebut Renja dari PRKOM. Dokumen ini menjadi dokumen awal dari proses perencanaan tahunan. Penyusunan dokumen RKT ini pada dasarnya akan mengacu pada dokumen rencana strategis dari PRKOM, namun untuk tahun 2021 ini merupakan masa transisi RPJMN baru sehingga proses penyusunan RKT dan Renja yang dilakukan dan disahkan lebih dahulu sebelum Renstra tahun 2020-2024, mengakibatkan terdapat perbedaan sasaran dan indikator kinerja yang termuat dalam RKT dan Renstra/PK. Berikut sasaran dan indikator kinerja PRKOM yang termuat dalam RKT Tahun 2021:

Tabel 4. Rencana Kerja Tahunan PRKOM tahun 2021

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75%
2	Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase perencanaan riset dan kajian sesuai dengan kebutuhan	100%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	84%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	75
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	90

6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	77
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal	2,00
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Efisien (93%)

D. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) merupakan kewajiban setiap K/L sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53 tahun 2014, yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan yang lebih rendah untuk melakukan program/kegiatan. Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai wujud nyata komitmen dalam bentuk dokumen PK menjadi dasar evaluasi dan monitoring pencapaian kinerja secara jelas dan terukur dalam 1 (satu) tahun periode dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja disusun berdasarkan kesepakatan antara pengemban tugas (penerima amanah) dengan atasannya (pemberi amanah). Perjanjian Kinerja berlaku dari 2 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, detail rincian perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja PRKOM

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75%
2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%

3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	84%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	75
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	90
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	84
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	77
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,00
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Efisien (93%)

Pada tahun 2021, terdapat kebijakan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan refocusing anggaran dalam rangka penanganan pandemic covid 19 varian delta yang menyebabkan peningkatan kasus positif pada triwulan II-III tahun 2021. Oleh karena itu seluruh kementerian dan Lembaga melakukan refocusing anggaran, termasuk Badan Pengawas Obat dan Makanan. Kebijakan ini berdampak pada pemotongan anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan sebesar Rp. 1.796.781.118,- pada komponen belanja pegawai dan Rp. 5.571.336.000,- pada komponen belanja barang. Sehingga PAGU anggaran PRKOM dari Rp.24.094.757.000 berkurang menjadi Rp. 16.546.639.000,-. Penurunan anggaran ini diikuti PRKOM dengan penyesuaian target kinerja pada tahun 2021. Perubahan target tersebut tertuang dalam dokumen revisi perjanjian kinerja PRKOM tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 6. Revisi Perjanjian Kinerja PRKOM Tahun 2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75%
2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	84%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	75
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	81,7
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	76,6
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86,50
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,00
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	90,7
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	93% Efisien

E. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) merupakan dokumen penjabaran dari perjanjian kinerja yang berisi penjabaran target tahunan menjadi target triwulanan yang akan dicapai pada tahun berjalan. Selain target triwulanan, dalam RAPK juga terdapat alokasi anggaran untuk masing masing sasaran kinerja yang ditetapkan

dalam perjanjian kinerja. Berikut rencana aksi perjanjian kinerja PRKOM tahun 2021.

Tabel 7. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja PRKOM

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (Rp)
			B03	B06	B09	B12	
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	-	-	-	75%	7.407.810.000
2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100 %	100 %	100 %	100 %	75.850.000
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	72%	72%	72%	84%	167.810.000
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	-	-	-	75	1.414.910.000
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-	90	297.030.000
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-	84	4.070.000
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-	77	578.074.000

7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,00	2,00	2,00	2,00	482.450.000
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	40	60	80	94	6.118.634.000
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (93%)	

Pada tahun 2021 tepatnya pada bulan Agustus PRKOM mengalami APBNP dalam rangka refocusing anggaran untuk penanganan pasca meingkatnya kasus Covid-19 pada triwulan II-III tahun 2021. PRKOM mengalami pemotongan anggaran yang cukup signifikan dari Pagu awal sebesar Rp.24.094.757.000 berkurang menjadi Rp. 16.546.639.000,-. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian dokumen RAPK pada bagian distribusi anggaran yang mendukung setiap sasaran kinerja dan penyesuaian target Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) sesuai dengan dokumen revisi perjanjian kinerja PRKOM tahun 2021. Berikut revisi target dan anggaran per sasaran strategis PRKOM pasca APBNP tahun 2021.

Tabel 8. Revisi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja PRKOM

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				ANGGARAN (Rp)
			B03	B06	B09	B12	
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	-	-	-	75%	6.910.387.000

2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100 %	100 %	100 %	100 %	42.150.000
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	72%	72%	72%	84%	161.520.000
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	-	-	-	75	1.399.931.000
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-	81,7	287.990.000
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-		249.080.000
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	-	-	-	77	925.904.000
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,00	2,00	2,00	2,00	456.040.000
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	40	60	80	94	6.113.636.000

	dan Makanan yang akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (88%)	Efisien (93%)	
--	----------------------------	---	---------------	---------------	---------------	---------------	--

F. METODE PENGUKURAN

Pada bagian ini akan dijelaskan cara pengukuran dari setiap indikator kinerja yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut pembahasan cara perhitungan dari masing masing indikator kinerja:

- a. Persentase Riset dan Kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan
Perhitungan indikator kinerja ini dilakukan dengan melakukan survey kepada stakeholder internal PRKOM yang memanfaatkan. Persentase dimanfaatkan dihitung dari rata-rata nilai pemanfaatan oleh internal BPOM (a) dikali dengan bobotnya, ditambah dengan rata-rata nilai pemanfaatan oleh eksternal BPOM (b) dikali dengan bobotnya dari seluruh riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan tahun sebelumnya (n-1).

$$\% \text{ Dimanfaatkan} = (a \times 90\%) + (b \times 10\%)$$

Keterangan:

90% adalah bobot untuk nilai pemanfaatan riset dan kajian untuk internal BPOM

10% adalah bobot untuk nilai pemanfaatan riset dan kajian untuk eksternal BPOM

n adalah tahun berjalan

Persentase dimanfaatkan dinyatakan sesuai rentang pemanfaatan riset dan kajian.

- b. Persentase Riset dan Kajian yang sesuai dengan perencanaan
Perhitungan realisasi dari indikator ini dilakukan dengan membandingkan antara judul riset dan kajian yang dilaksanakan pada tahun ke-n dengan rencana topik riset dan kajian yang tertuang dalam dokumen “Rencana Induk Riset dan Kajian Obat dan Makanan”. Rumus perhitungan untuk indikator ini adalah:

$$\% \text{ Sesuai Perencanaan} = \frac{\text{Jumlah R/K yang sesuai dengan RIR}}{\text{Jumlah R/K yang dilaksanakan}} \times 100$$

- c. Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan *timeline*

Pengukuran terhadap indikator ini dilakukan dengan 2 parameter yaitu:

1. Pengukuran Tingkat kesesuaian kualitas riset dan kajian dilakukan secara kualitatif oleh personal yang kompeten dengan mengacu pada panduan dan kriteria yang telah ditetapkan. Pengukurannya akan menggunakan formulir penilaian riset dan kajian dalam bentuk skala likert:

1 : Tidak Memenuhi

2 : Cukup Memenuhi

3 : Memenuhi

2. Pengukuran Tingkat kesesuaian pelaksanaan riset dan kajian dengan *timeline* dilihat dari kesesuaian target yang dituangkan dalam *Plan of Action (POA)* dan realisasi pelaksanaan yang didapat dari data monev bulanan toleransi kesesuaian target dan realisasi adalah sebesar 10%

3. Proporsi bobot :

a. Kualitas Riset dan Kajian = 70%

b. *Timeline* = 30%

Perhitungan Kesesuaian riset dan kajian dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Kesesuaian} = (a \times 70\%) + (b \times 30\%)$$

Keterangan:

a = Tingkat kesesuaian kualitas riset dan kajian

b = Tingkat kesesuaian *timeline*

- d. Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian

Nilai Kualitas Publikasi dihitung dengan membandingkan antara jumlah nilai publikasi yang diperoleh berdasarkan pelaksanaan publikasi baik secara internal nasional, dan internasional dengan target nilai publikasi yang ditetapkan pada tahun N, atau dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai Publikasi} = \frac{(a \times 1) + (b \times 2) + (c \times 3)}{\text{Nilai target publikasi tahun N}}$$

Keterangan:

a : Frekuensi publikasi internal

b : Frekuensi publikasi nasional

c : Frekuensi publikasi internasional

e. Index RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Pengukuran indeks RB PRKOM dilakukan dengan menilai beberapa parameter sebagai berikut:

1. Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM (Bobot 60%)
 - a. Manajemen Perubahan (5%)
 - b. Penataan Tatalaksana (5%)
 - c. Penataan Sistem Manajemen SDM (15%)
 - d. Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10%)
 - e. Penguatan Pengawasan (15%)
 - f. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)
2. Rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:
 - a. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN (20%)
 - b. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat (20%)

Penilaian indikator ini dilakukan dengan melakukan assestment terhadap implementasi dari berbagai aspek RB diatas. Penilaian dilakukan secara internal oleh tim RB dan kemudian diverifikasi oleh Inspektorat Utama. Nilai akhir yang akan dipakai sebagai realisasi indikator ini adalah nilai yang resmi dikeluarkan oleh Inspektorat Utama.

f. Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Indikator nilai AKIP PRKOM dinilai dengan melakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) secara mandiri dan kemudian diverifikasi oleh Inspektorat Utama BPOM. Beberapa aspek yang dinilai dalam evaluasi SAKIP meliputi:

1. Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%, meliputi
 - a. Rencana Strategi (10%), meliputi:
 - Pemenuhan Renstra (2%)
 - Kualitas Renstra (5%)
 - Impelementasi Renstra (3%)
 - b. Perencanaan Kinerja Tahunan (20%), meliputi:
 - Pemenuhan RKT (4%)
 - Kualitas RKT (10%)
 - Impelementasi RKT (6%)

2. Pengukuran Kinerja dengan bobot 25%, meliputi:
 - a. Pemenuhan pengukuran (5%)
 - b. Kualitas pengukuran (12,5%)
 - c. Implementasi pengukuran (7,5%)
3. Pelaporan kinerja dengan bobot 15%, meliputi:
 - a. Pemenuhan pelaporan (3%)
 - b. Kualitas pelaporan (7,5%)
 - c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)
4. Evaluasi Internal dengan bobot 10%, meliputi:
 - a. Pemenuhan evaluasi (2%)
 - b. Kualitas evaluasi (5%)
 - c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
5. Capaian Kinerja dengan bobot 20%, meliputi:
 - a. Kinerja yang dilaporkan (*output*) (5%)
 - b. Kinerja yang dilaporkan (*outcome*) (10%)
 - c. Kinerja tahun berjalan (*benchmark*) (5%)

g. Indeks profesionalitas Aparatur Sipil Negara) ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Indeks profesionalitas ASN diperhitungkan dengan mengevaluasi kualitas, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan. Bobot penilaian untuk 4 aspek ini adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
2. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
3. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
4. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Nilai dari indikator ini dikategorikan berdasarkan range hasil penilaian, dengan range sebagai berikut:

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

h. Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal

Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi dihitung dari assessment oleh Pusat Data dan Informasi Nasional dalam pemanfaatan email dan dashboard BOC. Rumus perhitungan dari indicator ini adalah:

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Nilai data dan informasi mutakhir} + \text{Nilai Pemanfaatan Sistem Informasi}}{2}$$

- i. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan
 Nilai kinerja anggaran diperhitungkan dari 2 aspek nilai pengelolaan anggaran, yaitu nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobotnya masing-masing. Rumus perhitungan indikator ini adalah:

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = \text{Nilai EKA} \times 60\% + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

- j. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Perhitungan indikator ini dilakukan dengan menghitung capaian masing-masing indikator poin a-i, kemudian menghitung Indeks Efisiensi (IE) dan Tingkat Efisiensi (TE). Perhitungan capaian dari masing masing indikator dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi, menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kesimpulan dari capaian masing masing indikator dilakukan dengan mengkategorikan persentase capaian indikator dengan kriteria berikut:

Tabel 9. Kriteria Capaian Indikator Kinerja

KRITERIA	CAPAIAN
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$
Sangat Baik	$110\% < x \leq 120\%$
Baik	$90\% \leq x < 110\%$
Cukup	$70\% \leq x < 90\%$
Kurang	$50\% \leq x < 70\%$
Sangat Kurang	$< 50\%$

Selain kesimpulan mengenai capaian kinerja fisik, dilakukan juga pengukuran capaian efisiensi penggunaan anggaran terhadap masing masing sasaran/indikator kinerja kegiatan (Indeks Efisiensi). Indeks efisien tersebut dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Nilai Indeks Efisiensi ini adalah salah satu angka untuk menentukan kesimpulan dari penggunaan anggaran dari masing masing indikator (Tingkat Efisiensi). Tingkat Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya, dari Tingkat Efisiensi (TE) ini dibuat dalam bentuk range untuk menyimpulkan efisiensi penggunaan anggaran setiap indikator. Berikut range parameter untuk menyimpulkan efisiensi penggunaan anggaran:

Tabel 10. Range Kategori Tingkat Efisiensi Anggaran

TINGKAT EFISIENSI	CAPAIAN
< 0	Tidak Efisien
0 – 0,2	100% (Efisien)
0,21 – 0,4	95% (Efisien)
0,41 – 0,6	92% (Efisien)
0,61 – 0,8	90% (Efisien)
0,81 – 1,0	88% (Efisien)
1,01 – 1,2	86% (Tidak Efisien)
1,21 – 1,4	84% (Tidak Efisien)
1,41 – 1,6	80% (Tidak Efisien)
0,61 – 1,8	78% (Tidak Efisien)
> 1,81	75% (Tidak Efisien)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian ini akan ditampilkan realisasi target dan pencapaian sasaran dan indikator kinerja beserta analisis kegagalan dan keberhasilan indikator dan perbandingan pencapaian kinerja dengan unit organisasi lain yang setara. Perbandingan yang dimaksud meliputi perbandingan realisasi dengan dengan target tahunan yang ditetapkan, perbandingan realisasi dengan target kinerja pada akhir periode renstra dan perbandingan realisasi tahun sebelumnya serta perbandingan dengan unit kerja yang setara. Data dan analisis ini diperlukan untuk mempertanggungjawabkan kinerja Pada tahun 2021 Terdapat sembilan indikator yang telah diperoleh realisasinya dengan predikat “baik” dan 1 indikator berpredikat “Tidak dapat disimpulkan”. Penilaian ketercapaian sasaran indikator tersebut dinyatakan dalam nilai pencapaian sasaran yang mengakumulasikan capaian dari masing masing indikator kinerja yang mendukung sasaran kinerja tertentu. Perhitungan nilai pencapaian sasaran dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPS per Persektif} = \{ \% \text{capaian sasaran}_1 + \% \text{capaian sasaran}_2 + \dots + \% \text{capaian sasaran}_n \} / n$$

Berikut rekapitulasi nilai pencapaian sasaran (NPS) Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2021.

Tabel 11. Nilai Pencapaian Sasaran PRKOM Tahun 2021

Nomor	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	104,88	Baik
2	Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	100	Baik
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	109,23	Baik
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	93,83	Baik

5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	99,05	Baik
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	100,58	Baik
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	120	Tidak dapat Disimpulkan
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	101,01	Baik

Apabila sasaran kinerja yang sejenis dibandingkan dengan unit kerja Pusat Pusat dilingkungan BPOM pada level learning and growth perspective maka akan ditampilkan data sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Capaian Pusat-Pusat Level *Learning and Growth*

No	Sasaran Strategis	Capaian PRKOM	Capaian PPPOMN	Capaian PPSDM	Capaian PUSDATIN
1	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	99,05	101,93	92,64	97,84
2	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	100,58	98,86	106,35	102,23
3	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	120	87,5	50	112,5
4	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	101,01	104,3	102,7	102,99

Perbandingan capaian kinerja PRKOM dengan unit kerja dilingkungan BPOM hanya dapat dilakukan pada level learning and growth perspective karena untuk stakeholder dan internal proses pada masing masing unit pusat pusat memiliki

sasaran dan indikator kinerja yang spesifik sesuai tugas dan fungsi unit organisasi Pusat Pusat di BPOM. Berdasarkan perbandingan diatas PRKOM memiliki nilai capaian terbaik pada sasaran kinerja “Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”. Selain itu PRKOM masih berada di posisi 2-4 untuk sasaran kinerja yang lain. PRKOM masih perlu meningkatkan capaian kinerja untuk sasaran “Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel” karena capaiannya masih rendah apabila dibandingkan dengan 3 satuan kerja Pusat Pusat di BPOM.

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan perjanjian kinerja Tahun 2021 telah diperjanjikan 8 Sasaran Strategis dan 10 Indikator kinerja utama dengan pencapaian sebagai berikut:

Tabel 13. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja PRKOM Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian 2021
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75%	78,66%	104,88%
2	Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100,00%	100,%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	84%	91,75%	109,23%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	75	70,37	93,83%
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	81,7	81,74	100,05%
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	76,6	75,1	98,04%
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan	86,50	87	100,58%

	Makanan yang berkinerja optimal	Kajian Obat dan Makanan			
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,00	2,5	120%
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	90,7	88,956	98,08%
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	93 Efisien	96,67 Efisien	103,95%

Dari 10 indikator kinerja PRKOM tahun 2021 terdapat 9 indikator kinerja dengan capaian baik (90%-110%) dan terdapat 1 indikator kinerja dengan capaian diatas 120% atau “tidak dapat disimpulkan”. Kriteria indikator “Baik” menunjukkan bahwa target tahun 2021 sudah dapat dicapai. Analisis akuntabilitas untuk masing masing sasaran kinerja dalam perjanjian kinerja PRKOM tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1

Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas

Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyediakan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas dengan Nilai NPS 104,88% dengan kriteria **BAIK**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan”. Apabila persentase riset dan kajian Obat dan Makanan yang dimanfaatkan meningkat maka dapat disimpulkan bahwa stakeholder PRKOM mengakui dan percaya bahwa hasil riset dan kajian Obat dan Makanan telah memiliki kualitas yang baik.

Indikator kinerja sasaran strategis 1

1. Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan
 - a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Merujuk pada dokumen revisi perjanjian kinerja PRKOM tahun 2021 target tahunan untuk indikator ini adalah 75 % dimanfaatkan.

Tabel 14. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 1

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75%	78,66	104,88%	Baik

Pengukuran kemanfaatan riset dan kajian tahun 2021 didasarkan pada judul dan topik riset dan kajian yang dihasilkan tahun 2020. Pengukuran dilakukan dengan kuesioner kemanfaatan riset dan kajian yang diisi oleh responden dari unit kerja dilingkungan internal BPOM yang memanfaatkan hasil riset dan kajian. Aspek pembentuk kemanfaatan terdiri dari aspek relevansi, aktualitas, kuantitas dan daya menginspirasi hasil riset dan kajian yang dikaitkan dengan proses pengambilan keputusan, perumusan kebijakan dan penyusunan kegiatan baru, berdasarkan hasil riset dan kajian PRKOM.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya
- Indikator persentase riset dan kajian yang dimanfaatkan ini juga digunakan pada tahun 2020. Berikut perbandingan realisasi dan capaian indikator ini dengan tahun sebelumnya

Tabel 15. Perbandingan Capaian IKK 1 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	72	72,60	100,83	Baik
Tahun 2021	75	78,66	104,88	Baik

Secara realisasi, dibandingkan dengan tahun 2020 indikator ini meningkat 6,06 angka. Pada tahun 2021 realisasi yang dihasilkan telah memenuhi target yang ditetapkan capaian sebesar 104,88%. Sehingga apabila dibandingkan dari sisi capaian untuk tahun 2021 lebih tinggi dari capaian tahun 2020.

- c. Perbandingan realisas kinerja tahun 2021 dengan target Renstra 2020-2024
- Target tahunan indikator merupakan milestones untuk menuju tercapainya target kinerja jangka menengah dalam renstra PRKOM tahun 2020-2024. Perbandingan realisasi tahunan terhadap target jangka menengah diperlukan untuk memantau progress pencapaian sasaran jangka menengah yang telah

ditetapkan. Berikut perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target jangka menengah untuk indikator ini.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi IKK 1 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	82%	78,66%	95,92%	Baik

Realisasi tahun 2021 masih belum memenuhi target jangka menengah dengan capaian 95,92% pada kategori Baik. Masih diperlukan upaya perbaikan berkelanjutan untuk dapat mencapai persentase riset dan kajian yang dimanfaatkan sebesar 82% di akhir periode renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target RPJMN 2020-2024

Pencapaian kinerja PRKOM juga merepresentasikan pencapaian rencana pembangunan jangka menengah nasional untuk indikator ini karena indikator ini merupakan salah satu indikator kegiatan prioritas dalam RPJMN 2020-2024. Berikut perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target RPJMN 2020-2024.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi IKK 1 dengan Target RPJMN

Indikator kinerja	Target RPJMN 2021	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Riset dan Kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75%	78,66%	104,88%	Baik

Realisasi tahun 2021 telah dapat mencapai target RPJMN tahun 2021. PRKOM perlu terus melakukan upaya peningkatan kinerja untuk dapat mengejar kekurangan target pada tahun 2024 mendatang.

e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alteratif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran kemanfaatan hasil riset dan kajian melalui survey ke stakeholder PRKOM, diperoleh data bahwa aspek Aktualitas menjadi aspek yang memiliki angka yang paling rendah dibandingkan dengan aspek kuantitas, relevansi dan daya menginspirasi untuk hasil riset dan

kajian yang dimanfaatkan oleh stakeholder. Dari data survey yang dikumpulkan aspek aktualitas hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,95 (skala likert 1-5), sedangkan aspek relevansi memperoleh rata-rata 4,19 (skala likert 1-5) dan kuantitas memperoleh 4,15 (skala likert 1-5) serta daya menginspirasi 4,21 (skala likert 1-5). Hal ini berarti stakeholder masih belum dapat menerima hasil riset dan kajian PRKOM tepat saat dibutuhkan. Aspek ketepatan waktu sangat penting dalam pemanfaatan data dan informasi hasil riset dan kajian. Apabila data tersedia tepat saat dibutuhkan maka data tersebut akan dapat dimanfaatkan secara langsung oleh stakeholder pemanfaat hasil riset dan kajian.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini diantaranya adalah pelaksanaan topik riset dan kajian PRKOM yang mendukung kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Pada tahun 2021 dilaksanakan berbagai survey, riset dan kajian yang nantinya akan menjadi output PRKOM yang akan dimanfaatkan oleh unit kerja terkait. Topik tersebut antara lain:

- Kajian Kebijakan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan (DAK POM)
- Kajian Dalam Rangka Pengukuran IKU BPOM 2021
 - a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan BPOM
 - b. Indeks kepatuhan (*compliance index*) pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan
 - c. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu
 - d. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
- Desain dan Metodologi Survei Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan
- Kajian Cemaran Mikroplastik dan Emerging Issue pada Air Baku dan Air untuk Produksi Obat dan Makanan di Indonesia
- Kajian Keamanan Pangan INARAC: Cemaran Arsen inorganik dalam Produk Beras dan Produk Ikan
- Kajian Pengendalian Resistensi Antimikrobia
- Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan untuk Mendukung UMKM

Pelaksanaan topik riset dan kajian dan penyelesaian tepat waktu serta penyampaian kepada unit kerja pemanfaat secara jelas dan komprehensif

menjadi kunci keberhasilan untuk dapat mencapai target persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya

Berdasarkan hasil analisis keberhasilan dan kegagalan diatas dapat disimpulkan beberapa rekomendasi tindaklanjut untuk dapat meningkatkan kemanfaatan hasil riset dan kajian antara lain:

- Pemanfaatan platform diseminasi hasil riset (system informasi riset) yang lebih massif
- Sosialisasi penggunaan aplikasi SIR sebagai salah satu platform penyampaian hasil riset dan kajian PRKOM
- Melakukan identifikasi harapan stakeholder terkait waktu pemanfaatan hasil riset dan kajian sehingga PRKOM dapat melaksanakan dan menyelesaikan riset dan kajian sebelum waktu yang telah ditentukan.

Selain rekomendasi diatas PRKOM harus senantiasa membangun kredibilitas dalam pelaksanaan dan penyajian hasil riset dan kajian sehingga stakeholder memiliki kepercayaan bahwa data dan informasi yang disajikan PRKOM adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Sasaran Strategis 2

Tersedianya riset dan kajian sesuai kebutuhan

Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyediakan riset dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria **BAIK**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan”.

Indikator kinerja sasaran strategis 2

1. Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan
 - a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Pencapaian target indikator dengan perjanjian kinerja tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 18. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 2

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100,00%	100,00%	Baik

Pengukuran indikator ini dilakukan dengan membandingkan kegiatan PRKOM yang dilaksanakan tahun 2021 dengan topik riset dan kajian yang tercantum dalam dokumen Rencana Induk Riset dan Kajian. Berdasarkan hasil pengukuran untuk tahun 2021, seluruh riset dan kajian yang dilaksanakan sebanyak 11 judul riset dan kajian seluruhnya telah mengacu pada dokumen rencana induk riset dan kajian PRKOM tahun 2020-2024.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi dan capaian indikator ini pada tahun 2021 dengan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Capaian IKK 2 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	100	100	100	Baik
Tahun 2021	100	100	100	Baik

PRKOM masih dapat mempertahankan capaian indikator kesesuaian dengan perencanaan ini dari tahun 2020 hingga 2021. Pencapaian maupun realisasi indikator ini tidak bersifat kumulatif setiap tahun dari 2020 hingga 2024 namun sifatnya adalah mengukur kesesuaian topik riset yang dilaksanakan tahunan terhadap *timeline* pelaksanaan topik riset dalam dokumen rencana induk riset dan kajian Obat dan Makanan. Hal ini berarti PRKOM harus dapat mempertahankan kesesuaian 100% pelaksanaan riset dan kajian yang mengacu pada road map dalam dokumen rencana induk riset dan kajian.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target Renstra 2020-2024

Perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Perbandingan Realisasi IKK 2 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%	Baik

Realisasi indikator ini telah memenuhi target tahun 2024 yang ditetapkan. Selanjutnya PRKOM perlu berupaya terus mempertahankan realisasi indikator ini supaya tetap terus sesuai dengan targetnya hingga tahun 2024.

d. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran kesesuaian topik riset dan kajian ditahun berjalan dengan topik riset dan kajian dalam rencana induk riset dan kajian telah diperoleh kesesuaian 100% atas kegiatan riset dan kajian yang dilaksanakan pada tahun 2021. Faktor kunci keberhasilan pencapaian indikator ini adalah koordinasi yang intensif antara PRKOM unit kerja di BPOM yang menjadi pemanfaat hasil riset dan kajian serta pejabat pimpinan tinggi madya dan kepala Badan POM. Koordinasi yang dilaksanakan PRKOM ini bertujuan untuk menselaraskan *road map* riset dan kajian dalam dokumen rencana induk riset dan kajian dengan kebutuhan data dan informasi serta rekomendasi kebijakan yang diharapkan oleh unit kerja BPOM dan pimpinan tinggi madya dan Kepala Badan POM guna mendukung program dan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan.

e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini diantaranya adalah terkalsananya forum konsultasi riset dan kajian yang melibatkan Kepala Badan POM, Pimpinan Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama dilingkungan BPOM untuk bersama sama membahas rencana kegiatan riset dan kajian yang akan dilaksanakan PRKOM. Dalam forum ini PRKOM menjaring masukan dan saran atas usulan topik riset dan kajian yang telah disusun berdasarkan rencana induk riset dan kajian.

Selain itu pelibatan unit kerja pemanfaat hasil riset sebagai tim pelaksana riset juga menjadi langkah yang menunjang keberhasilan penyediaan riset dan kajian yang sesuai kebutuhan. Dengan keterlibatan unit kerja ini diharapkan unit kerja dapat mengawal pencapaian output data dan informasi yang mereka butuhkan sehingga nantinya hasil riset dan kajian dapat sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh stakeholder.

- f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
- Berdasarkan hasil analisis diatas, untuk mempertahankan persentase kesesuaian riset dan kajian dengan perencanaan PRKOM perlu secara masif dan berkala melakukan koordinasi dengan Kelapa Badan POM, Pimpinan Tinggi Madya dan Pimpinan Tinggi Pratama dalam merencanakan dan melaksanakan riset dan kajian. Pelibatan *stakeholders* dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi pelaksanaan riset menjadi sangat penting guna menjaga agar hasil riset dan kajian yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dari *stakeholders*.

Forum Konsultasi Riset sebagai forum koordinasi pembahasan usulan riset dan kajian juga harus terus dilakukan guna memastikan usulan riset dan kajian PRKOM selalu sejalan dengan agenda setting BPOM dan dapat mendukung program dan kebijakan pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu reviu terhadap dokumen rencana induk riset dan kajian Obat dan Makanan harus dilakukan untuk menyesuaikan road map riset dan kajian dengan kondisi lingkungan strategis yang dinamis.

Sasaran Strategis 3

Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan *timeline*

Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyelenggarakan riset dan kajian yang sesuai dengan *timeline* dan pedoman dengan Nilai NPS 109,23% dengan kriteria **BAIK**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan *timeline*”.

Indikator kinerja sasaran strategis 3

1. Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan *timeline* Perbandingan target dan realisasi tahun 2021
 - a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Target yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian kinerja tahun 2021 adalah 84% sesuai. Apabila dibandingkan dengan realisasi indikator ini untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 3

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	84%	91,75%	109,23%	Baik

Pengukuran indikator ini dilakukan dengan mempertimbangkan 2 parameter yaitu kesesuaian dengan *timeline* dan kesesuaian dengan pedoman. Pengukuran kesesuaian dengan *timeline* diperoleh dari hasil perbandingan antara progres pelaksanaan riset dan kajian terhadap target setiap 3 (tiga) bulan. Deviasi capaian sebesar 10% dari target masih dapat ditoleransi dan dinyatakan 100% sesuai. Kesesuaian dengan pedoman diperoleh dari penilaian tim penilai pedoman terhadap dokumen sub output yang dihasilkan dari proses pelaksanaan riset dan kajian. Penilaian dilakukan berdasarkan dokumen pedoman riset dan kajian PRKOM. Aspek kesesuaian *timeline* menyumbang 30% dari penilaian sedangkan kesesuaian pedoman menyumbang 70% dari penilaian. Dari hasil pengukuran realisasi indikator ini telah mampu mencapai dan melebihi target yang ditetapkan untuk tahun 2021 dengan kriteria Baik.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya
- Apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020, maka akan tersaji data sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Capaian IKK 3 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	80	91,05	113,81	Baik
Tahun 2021	84	91,75	109,23	Baik

Dari sisi realisasi indikator ini mengalami kenaikan 0,7 angka dari tahun 2020. Dari sisi capaian indikator ini mengalami penurunan antara tahun 2020 ke tahun 2021, hal ini disebabkan oleh kenaikan target tahun 2020-2021 sebesar 4 angka tidak diikuti dengan kenaikan realisasi yang sebanding pada tahun 2021. Namun demikian dari kedua tahun tersebut realisasi selalu dapat melampaui target dengan kriteria Baik.

- c. Perbandingan realisas kinerja tahun 2021 dengan target Renstra 2020-2024
- Perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target renstra tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Realisasi IKK 3 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	98%	91,75%	93,63%	Baik

Realisasi tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target 2024 masih rasional untuk dapat tercapai. PRKOM memerlukan upaya lanjutan untuk terus meningkatkan realisasi kesesuaian dengan *timeline* dan pedoman riset dan kajian capaian dari perbandingan ini bernilai 93,63 dengan kategori Baik, masih memerlukan 6,25 angka untuk dapat mencapai target tahun 2024.

- d. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alteratif solusi yang telah dilaksanakan

Faktor penunjang keberhasilan dan peningkatan realisasi indikator ini adalah penerapan standar pelaksanaan riset dan kajian sesuai dengan pedoman riset dan kajian serta penerapan standar mutu pelaksanaan riset dan kajian sesuai dengan SOP Makro riset dan kajian. Selain itu pemahaman pelaksana riset terhadap pedoman riset dan kajian serta SOP makro riset dan kajian menjadi faktor penting tercapainya indikator ini.

Dari sisi kesesuaian terhadap *timeline*, pelaksanaan monitoring dan evaluasi bulanan untuk memantau progress pelaksanaan riset dan kajian, memecahkan kendala pelaksanaan riset dan kajian juga menjadi faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan riset dan kajian yang sesuai dengan *timeline*.

- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran ini antara lain adalah penerapan system mutu dan monitoring serta evaluasi kinerja.

Dalam proses penerapan sistem mutu PRKOM melakukan kaji ulang standar pelaksanaan riset dan kajian PRKOM dalam bentuk SOP Makro riset dan kajian. Dengan adanya revidi secara berkala ini pelaksanaan riset dan kajian yang sesuai pedoman akan selalu mengalami peningkatan kualitas. Selain itu monitoring dan evaluasi kinerja yang dilaksanakan secara berkala juga menjadi sarana pemantauan progress pelaksanaan kegiatan, identifikasi kendala serta rencana tindak lanjut untuk dapat melancarkan pelaksanaan riset dan kajian supaya dapat selesai sesuai dengan *timeline* yang telah ditetapkan.

Keberhasilan pencapaian target kinerja untuk indikator ini juga tidak lepas dari pelaksanaan assessment/penilaian kesesuaian pelaksanaan riset dan kajian dengan pedoman oleh tim penilai pedoman dan kemudian hasil penilaian setiap triwulan disampaikan kepada tim pelaksana riset sebagai bahan perbaikan untuk triwulan selanjutnya.

- f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya

Pada tahun 2021 telah dilakukan penyesuaian SK penunjukan tim penilai pedoman riset dan kajian sehingga tim penilai pedoman memiliki kualifikasi sudah pernah melaksanakan riset dan kajian paling tidak 5 tahun. Hal ini ditujukan untuk semakin menambah kualitas penilaian pedoman oleh tim penilai pedoman.

Selanjutnya perlu dilakukan tinjau ulang pedoman riset dan kajian yang harus selalu diselaraskan dengan proses revidi SOP makro riset dan kajian Obat dan Makanan. Dengan pelaksanaan revidi dokumen baik pedoman riset dan kajian maupun SOP makro diharapkan standar kualitas hasil riset dan kajian yang dihasilkan PRKOM dapat terus ditingkatkan.

Sasaran Strategis 4

Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal

Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mengoptimalkan diseminasi hasil riset dan kajian dengan Nilai NPS 93,83% dengan kriteria **BAIK**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian”.

Indikator kinerja sasaran strategis 4

1. Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Apabila dibandingkan antara target pada perjanjian kinerja dan realisasi indikator ini maka akan tersaji data sebagai berikut:

Tabel 24. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 4

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kualitas Publikasi Hasil Riset dan Kajian	75	70,37	93,83%	Baik

Pengukuran Nilai kualitas publikasi dilakukan dengan menilai kualitas dan kuantitas pelaksanaan publikasi hasil riset dan kajian pada tahun 2021 berdasarkan hasil riset dan kajian yang diselesaikan pada tahun 2020. Penilaian didasarkan pada cakupan skala publikasi internal, nasional dan internasional. Berdasarkan data diatas target yang ditetapkan tahun 2021 masih belum dapat tercapai walaupun capaian yang dihasilkan masih dalam kategori Baik (90%-110%).

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2020 dan 2021 untuk indikator ini adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Perbandingan Capaian IKK 4 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	70	75,93	108,47	Baik
Tahun 2021	75	70,37	93,83%	Baik

Realisasi dan pencapaian indikator ini apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020, mengalami penurunan yang cukup signifikan, apabila ditahun 2020 realisasinya mampu melebihi target yang ditetapkan nsedangkan pada tahun 2021 realisasi yang dihasilkan masih belum dapat memenuhi target yang ditetapkan walaupun kriteria capaian untuk tahun 20202 dan 2021 masih tergolong Baik (90%-110%).

c. Perbandingan realisas kinerja tahun 2021 dengan target Renstra 2020-2024

Berikut perbandingan realisasi indikator dengan target yang ditetapkan pada periode terakhir renstra tahun 2024.

Tabel 26. Perbandingan Realisasi IKK 4 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kualitas Publikasi Hasil Riset dan Kajian	90%	70,37%	78,18%	Cukup

Aabila dibandingkan antara target tahun 2024 dengan realisasi tahun 2021, maka akan muncul gap yang cukup tinggi untuk emncapai target pada periode terakhir renstra. Capaian yang dihasilkan pun masih pada kisara 78,18 dengan kategori cukup. PRKOM memerlukan upaya yaang cukup tinggi untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

d. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alteratif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran indikator nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian tahun 2021 apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 memang terdapat penurunan jumlah publiaksi yang dilakukan untuk skala internasional. Berikut perbandinga jumlah publikasi hhasil riset dan kajian untuk skala internal nasional dan internasional

Tabel 27. Frekuensi Publikasi tahun 2020 dan 2021

Tingkat Publikasi	Frekuensi Publikasi 2020	Frekuensi Publikasi 2021
Internal	11	15
Nasional	9	10
Internasional	4	1
TOTAL	24	26

Penurunan frekuensi untuk publikasi tingkat internasional berdampak cuku signifikan atas capaian kinerja karena publikasi pada tingkat internasional memiliki bobot 3 atau lebih tinggi dari bobot publikasi internal dan nasional. Walaupun ada peningkatan jumlah publikasi di level internal dan nasional namun peningkatannya belum mampu mengimbangi penurunan pada publikasi tingkat internasional yang memiliki nilai lebih besar.

- e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator ini antara lain pelaksanaan KIE Obat dan Makanan, Forum Diseminasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan serta Publikasi Hasil Riset dan Kajian dalam bentuk jurnal/presentasi oral/bentuk publikasi lain. Salah satu penyebab turunnya realisasi indikator ini adalah tidak terserap secara optimalnya anggaran publikasi hasil riset dan kajian yang dialokasikan tahun 2021. Hal ini berarti aktivitas publikasi yang dilakukan tahun 2021 masih kurang optimal.

Selain hal diatas faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian target indikator ini adalah karena target ditetapkan pada akhir tahun anggaran dan kurang ada monitoring atau perhitungan realisasi secara berkala setiap triwulan, sehingga saat akhir tahun realisasi baru diukur apabila ada gap realisasi terhadap target kekurangannya sudah tidak dapat diupayakan untuk dicapai.

- f. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
- Berdasarkan hasil analisis diatas untuk epncapaian target indikator ini perlu dibuat atau dijabarkan targetnya dalam rencana aksi perjanjian kinerja secara triwulan, sehingga progress pencapaian target triwulanan dapat diukur dan dipantau. Selain itu perlu dilakukan exercise target jumlah publikasi yang harus dilaksanakan oleh masing masing kelompok substansi agar dapat memenuhi target nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian diakhir tahun.

Sasaran Strategis 5

Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal

Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang optimal dengan Nilai NPS 99,05% dengan kriteria **BAIK**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan” dan “Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”.

Indikator kinerja sasaran strategis 5

1. Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Berdasarkan Permenpan Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas PermenPAN RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah ebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungnagn Instansi Pemerintah. Wilayah Bebas Korupsi (WBK) merupakan suatu predikat yang diberikan kepada suatu unit yang memenuhi manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, pengutaan pengawasan dan penguatan akuntabilitas kinerja. Penilaian yang dilakukan Inspektorat selaku Tim Penilai Internal (TPI) di BPOM melalui Lembar Kerja Evaluai (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas bahwa tahun 2021 PRKOM belum dapat memperoleh predikat WBK.

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Perbandingan realisasi dengan target indeks RB yang ditetapkan dalam dokumen revisi perjanjian kinerja PRKOM tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 28. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 5

Indikator kinerja	Target,	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	81,7	81,74	100,05%	Baik

Nilai indeks reformasi birokrasi diperoleh dari hasil *self-assessment* unit kerja, verifikasi Tim Penilai Inspektorat Utama BPOM hingga penilaian oleh kementerian PAN dan RB. Berdasarkan hasil pengukuran indeks RB tahun 2021, indeks RB PRKOM telah dapat memenuhi target yang ditetapkan, dengan capaian 100,05% (Baik).

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan antara realisasi dan capaian indeks RB tahun 2021 dengan tahun sebelumnya maka akan terlihat peningkatan sebagai berikut:

Tabel 29. Perbandingan Capaian IKK 5 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	88	73,11	83,08%	Cukup
Tahun 2021	86,5	87	100,58%	Baik

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam realisasi dan capaian Indeks RB PRKOM dari tahun 2020 ke tahun 2021. Realisasi indeks RB bahkan meningkat hingga 13,89% sedangkan capaian terhadap targetnya dari semula tahun 2020 target tidak tercapai menjadi target tercapai ditahun 2021, walaupun terdapat penyesuaian target RB pasca perubahan metode penilaian Indeks RB tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan renstra tahun 2020-2024

Apabila dibandingkan realisasi tahun 2021 dengan target yang ditetapkan pada periode terakhir renstra tahun 2024, maka akan muncul data sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi IKK 5 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	92,2	81,74	88,65%	Cukup

Target indeks RB PRKOM yang cukup tinggi pada tahun 2024 perlu menjadi pencermatan dalam implementasi reformasi birokrasi dan perbaikan sistem pada seluruh pokja RB dilingkungan PRKOM, tahun 2021 capaian indeks RB apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 masih berada pada angka 88,65% dengan kategori Cukup. Untuk mencapai target tahun 2024 PRKOM masih perlu meningkatkan realisasinya sebesar 10,46 angka.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Tabel 31. Perbandingan Capaian IKK 5 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Indeks Reformasi Birokrasi			
	PRKOM	PPPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	81,7	86,6	90	79,2
Realisasi	81,74	86,56	85,34	78,18
Capaian	100,58%	99,95%	94,82%	98,71%

Berdasarkan perbandingan diatas PRKOM masih memiliki nilai capaian target indeks RB yang paling tinggi dengan 100,58%, namun apabila dibandingkan dari sisi perolehan indeks RB pada satuan kerja Pusat-Pusat dilingkungan BPOM, PRKOM masih berada pada peringkat 3 dari 4 satker Pusat-Pusat.

PRKOM perlu terus meningkatkan nilai reformasi birokrasi untuk dapat menjadi unit kerja dengan predikat WBK.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan tahun 2021 peningkatan realisasi indeks RB yang terjadi tahun 2021 disebabkan karena adanya kenaikan nilai pada aspek Manajemen perubahan dan penataan tata laksana yang pada tahun 2020 memperoleh penilaian tidak memenuhi syarat pengajuan WBK kemudian dapat ditingkatkan melalui penguatan peran *agent of change* pada pokja manajemen perubahan dan optimalisasi system informasi riset dalam pengelolaan tatalaksana PRKOM. Sehingga pada tahun 2021 penilaian untuk 2 area perubahan ini menjadi meningkat. Untuk area manajemen perubahan dari nilai 4,51 pada tahun 2020 meningkat menjadi 7,09 pada tahun 2021 dari total nilai maksimal 8 (delapan). Sedangkan untuk area penataan tatalaksana dari nilai 3,95 pada tahun 2020 meningkat menjadi 5 pada tahun 2021 dari total nilai maksimal 7 (tujuh).

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung peningkatan kinerja reformasi birokrasi di PRKOM antara lain adalah penyusunan rencana aksi RB dan rencana aksi *agent of change* tahun 2021, *Workshop* penguatan nilai nilai reformasi birokrasi dan pelaksanaan evaluasi rencana aksi dan penilaian mandiri RB PRKOM tahun 2021. Terlaksananya seluruh rencana aksi RB dan rencana aksi *agent of change* diseluruh pokja RB membantu meningkatkan pemenuhan aspek aspek yang dievaluasi saat penilaian RB oleh tim penilai internal BPOM.

Workshop penguatan nilai reformasi birokrasi tahun 2021 juga menumbuhkan semangat reformasi birokrasi dan menambah *awareness* pegawai PRKOM tentang implementasi RB dilingkungan instansi pemerintah. Dalam *workshop* ini dibahas pula strategi yang dapat dilakukan PRKOM untuk dapat menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian RB ditahun 2020. Sehingga rekomendasi tersebut dapat ditindaklanjuti dan berimplikasi pada peningkatan nilai RB PRKOM pada tahun 2021.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
Salah satu faktor yang mendukung peningkatan realisasi nilai RB PRKOM tahun 2021 adalah pelaksanaan tindaklanjut atas rekomendasi RB tahun sebelumnya. Hal yang telah dilaksanakan PRKOM untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut antara lain dengan pemanfaatan sistem informasi riset sebagai penyimpanan data internal terpusat di PRKOM, pengembangan inovasi survei melalui aplikasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha (IKEPU), Survei Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat (SKKM) dan Sistem informasi Riset (SIR), penguatan peran *Agent of change* (AOC) dalam penerapan reformasi birokrasi melalui pelaksanaan rencana aksi AOC, dan penyusunan standar kompetensi serta pengembangan kompetensi pegawai sesuai dengan jabatan yang didudukinya.

Selanjutnya masih terdapat rekomendasi perbaikan untuk terus dapat meningkatkan capaian kinerja indeks RB PRKOM ini antara lain:

- Menyusun laporan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam pengukuran kinerja unit, operasionalisasi SDM, dan pemberian layanan kepada publik;
- Membuat inovasi penerapan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku dan penerapan sistem pengendalian intern yang sesuai karakteristik unit kerja;
- Melaksanakan public campaign serta mengembangkan inovasi sebagai upaya penguatan pengawasan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN)
- Menerapkan kebijakan mekanisme *reward* dan *punishment* serta pemberian kompensasi atas pelayanan tidak sesuai standar secara konsisten;
- Terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja sehingga diharapkan dapat direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi diluar BPOM

2. Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Perbandingan target dan realisasi kinerja indikator Nilai AKIP tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 6

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	76,6	75,10	98,04%	Baik

Realisasi Nilai AKIP apabila dibandingkan dengan target tahun 2021 masih belum dapat memenuhi target yang ditetapkan walaupun capainnya sudah bernilai 98,04% dengan kategori Baik. Pengukuran nilai AKIP ini diukur berdasarkan hasil pengelolaan SAKIP PRKOM pada tahun 2020.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan antara realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya 2020, maka akan muncul data sebagai berikut:

Tabel 33. Perbandingan Capaian IKK 6 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	80	75.06	93,81%	Baik
Tahun 2021	76,6	75,1	98,04%	Baik

Dengan perbandingan diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan realisasi nilai AKIP PRKOM sebesar 0,04 angka dari tahun 2020 ke 2021. Dari sisi capaian juga mengalami kenaikan dari 93,81% menjadi 98,04% walaupun terdapat penurunan target dari tahun 2020 ke 2021. Peningkatan ini antara lain disebabkan karena adanya peningkatan nilai pada komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan renstra tahun 2020-2024

Dalam rangka pemantauan pencapaian target renstra tahun 2024, perlu dilakukan perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target yang ditetapkan pada tahun 2024 di renstra PRKOM 2020-2024. Berikut perbandingan realisasi 2021 dengan target tahun 2024:

Tabel 34. Perbandingan Realisasi IKK 6 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	81,1	75,10	92,60%	Baik

Realisasi tahun 2021 masih perlu ditingkatkan untuk mencapai target tahun 2024. Dengan kenaikan realisasi yang sangat kecil antara tahun 2020 ke 2021, PRKOM perlu merumuskan strategis pencapaian target nilai AKIP ini secara cermat dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil penilaian AKIP oleh Inspektorat BPOM.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Nilai AKIP juga merupakan indikator level LG perspective yang juga dimiliki oleh satuan kerja Pusat Pusat di BPOM. Berikut perbandingan target, realisasi dan capaian nilai AKIP di satuan kerja Pusat-Pusat di BPOM:

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKK 6 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Nilai AKIP			
	PRKOM	PPPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	76,6	77,2	83	81,9
Realisasi	75,10	80,22	75,09	79,41
Capaian	98,04%	103,91%	90,47%	96,97%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi nilai AKIP PRKOM berada di urutan ketiga dari empat satker. Namun apabila dilihat dari capaian nilai AKIP dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM berada pada peringkat kedua dari empat satker.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alteratif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran nilai AKIP tahun 2021, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yang tidak signifikan sebesar 0,04 angka dari realisasi tahun 2020. Terdapat 3 aspek penilaian yang mengalami peningkatan antara lain perencanaan kinerja (24,36 menjadi 24,68), pengukuran kinerja (17,50 menjadi 17,81), pelaporan kinerja (12,68 menjadi 13,30). Kemudian untuk aspek evaluasi kinerja nilainya tetap dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 7,27 dari total nilai maksimal 10.

Aspek yang menjadi penghambat kenaikan target tahun 2021 adalah aspek capaian kinerja yang nilainya justru mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2021 (13,25 menjadi 12,05). Nilai pencapaian kinerja ini turun kemungkinan disebabkan karena pada tahun 2020 merupakan awal tahun renstra periode 2020-2024 sehingga parameter pembandingan kenaikan capaian

tahun 2020 adalah capaian tahun 2019 dimana PRKOM melakukan perombakan sasaran strategis di masa peralihan tahun 2019 ke 2020, hal ini berimplikasi pada beberapa indikator PRKOM tahun 2021 yang tidak dapat dibandingkan kenaikannya dengan indikator renstra tahun 2019.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program kegiatan yang dapat mendukung pencapaian nilai AKIP PRKOM adalah monitoring dan evaluasi kinerja secara berkala, kegiatan penyusunan perencanaan jangka pendek maupun jangka menengah, penyusunan laporan kinerja baik interim maupun tahunan. Penerapan SAKIP dilingkungan PRKOM dilakukan dari mulai proses perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja riset dan kajian. Proses Evaluasi penilaian sakip juga tidak kalah penting dalam pencapaian nilai AKIP tahun 2021, seluruh data dukung pelaksanaan SAKIP harus terdokumentasi dengan baik sehingga saat evaluasi dilaksanakan seluruh proses penerapan sakip dapat dijabarkan melalui data dukung yang ada.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
- Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 terdapat beberapa hal yang perlu menjadi pencermatan PRKOM untuk ditindaklanjuti pada penerapan sakip tahun 2022 antara lain:

1) Perencanaan Kinerja

- a. Melakukan reuiu dokumen renstra secara berkala menyesuaikan dengan perubahan organisasi dan tata kerja Badan POM dan melakukan monitoring terhadap target jangka menengah Renstra;
- b. Menetapkan target kinerja jangka menengah, jangka pendek dan triwulanan dengan memenuhi kriteria penetapan target yang baik berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis mengenai kenaikan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi.

2) Pengukuran Kinerja

- a. Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja yang belum memadai karena belum memiliki prosedur yang sistematis dan mampu telusur, pencantuman *timeline*, pelaksana/PIC, prosedur apabila terjadi kesalahan data serta menetapkan personil penanggung jawab data.

- b. Memanfaatkan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja tersebut sebagai dasar pemberian *reward and punishment*;
- c. Melengkapi kertas kerja pengukuran kinerja secara berjenjang dari level individu ke level tingkat di atasnya.

3) Pelaporan Kinerja

Memaksimalkan pemanfaatan informasi kinerja yang telah disajikan pada laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.

4) Evaluasi Internal

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik atas target kinerja triwulan, tahunan dan target jangka menengah yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan, rencana aksi dan simpulan kondisi setelah dan sebelum rencana aksi;
- b. Menindaklanjuti seluruh rencana aksi yang telah disusun pada periode berikutnya sebagai bentuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dimasa yang akan datang.

5) Capaian Kinerja

- a. Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat menjadi media antisipasi terhadap potensi target kinerja tidak tercapai dan menghasilkan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk perbaikan kinerja;
- b. Meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.

Sasaran Strategis 6

Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal

Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mewujudkan SDM yang optimal dan berkualitas dengan Nilai NPS 100,58% dengan kriteria **BAIK**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”.

Indikator kinerja sasaran strategis 6

1. Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan
 - a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Perbandingan realisasi dan terget indeks profesionalitas ASN adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 7

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN PRKOM	86,5	87	100,58%	Baik

Capaian indeks profesionalitas ASN PRKOM bernilai 100,58% atau telah dapat mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2021, dengan kriteria Baik. Indeks profesionalitas ASN dihitung untuk setiap pegawai berdasarkan jumlah pelatihan yang diikuti, tingkat kedisiplinan melalui jumlah sanksi yang diterima, dan juga tingkat pendidikan pegawai.

- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan antara realisasi dan capaian indeks profesionalitas ASN tahun 2021 dengan tahun sebelumnya maka akan tersaji data sebagai berikut:

Tabel 37. Perbandingan Capaian IKK 7 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	75	86,57	115,43%	Sangat Baik
Tahun 2021	86,5	87	100,58%	Baik

Berdasarkan perbandingan tersebut apabila ditinjau dari sisi target dan realisasi terdapat peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Namun dari sisi capaiannya mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena peningkatan target yang tinggi belum mampu diimbangi dengan peningkatan realisasi yang signifikan.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan renstra tahun 2020-2024

Pencapaian target renstra tahun 2024 untuk indikator indeks profesionalitas ASN sampai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Perbandingan Realisasi IKK 7 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	87	87	100%	Baik

Berdasarkan perbandingan diatas dapat diketahui bahwa target indeks profesionalitas ASN tahun 2021 telah mencapai target renstra tahun 2024. Oleh karena itu PRKOM perlu melakukan reuiu atas penetapan target jangka menengah untuk indikator ini. Namun demikian reuiu yang dilakukan juga harus mempertimbangkan faktor lain yang juga berpengaruh terhadap perhitungan indikator indeks profesionalitas ASN ini, faktor tersebut misalnya proyeksi tambahan pegawai yang akan masuk ke PRKOM ditahun tahun mendatang yang tentunya akan berpengaruh terhadap indeks ini.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Perbandingan realisasi dan capaian Indeks profesionalitas ASN pada satuan kerja Pusat-Pusat di lingkungan BPOM adalah sebagai berikut:

Tabel 39. Perbandingan Capaian IKK 7 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Indeks Profesionalitas ASN			
	PRKOM	PPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	86,5	86	77	77
Realisasi	87	85,02	81,89	78,22
Capaian	100,58%	98,86%	106,35%	102,23%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi indeks profesionalitas ASN PRKOM berada diurutan pertama dari empat satker. Namun apabila dilihat dari capaian nilai AKIP dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM berada pada peringkat ketiga dari empat satker.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alteratif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil perhitungan realisasi indeks profesionalitas ASN ini, hal yang membuat indeks PRKOM tinggi adalah antara lain: jumlah pegawai PRKOM dengan tingkat pendidikan S2 dan S3 yang cukup banyak, seluruh pejabat fungsional di PRKOM telah mengikuti diklat fungsional dan pejabat struktrual di PRKOM seluruhnya telah mengikuti diklat kepemimpinan. Selain

itu PRKOM juga mengalokasikan anggaran untuk pelatihan, *workshop* dan inhouse training bagi pegawai terutama pegawai teknis yang melaksanakan riset dan kajian guna memperoleh pengetahuan yang lebih banyak mengenai berbagai macam desain metodologi dan hal lain terkait pelaksanaan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan. Dengan dukungan dari sisi anggaran ini seluruh pegawai PRKOM dapat melampaui target pengembangan kompetensi 20 jam pelajaran dalam satu tahun.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator ini antara lain Pelatihan *Workshop* dan Mengikuti kegiatan BPOM didalam negeri, Inhouse Training, dan Pembinaan Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan serta layanan kepegawaian untuk memproses usulan diklat, dan tugas belajar bagi pegawai. Berbagai dukungan kegiatan ini dapat dimanfaatkan seluruh pegawai untuk dapat mengembangkan kompetensinya agar lebih profesional dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya

Untuk dapat terus meningkatkan indeks profesionalitas pegawai PRKOM, selain dengan penyediaan kegiatan dan anggaran untuk pengembangan kompetensi pegawai, PRKOM juga harus meningkatkan minat pegawai untuk melanjutkan studi melalui mekanisme tugas belajar maupun izin belajar. Kemudian dari sisi kinerja pegawai, PRKOM harus selalu tetap waktu dalam proses penilaian SKP pegawai dan pengelolaan disiplin pegawai. Pada tahun 2021 PRKOM masih memiliki pegawai yang belum menduduki jabatan fungsional sebanyak 2 orang, berdasarkan kondisi ini perlu disusun analisis beban kerja bagi kedua pegawai ini agar dapat menduduki posisi jabatan fungsional baik dengan cara *in-passing* jabatan maupun pengangkatan langsung.

Sasaran Strategis 7

Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil meningkatkan penguatan pengelolaan data dan informasi dengan Nilai NPS 120% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal”.

Indikator kinerja sasaran strategis 7

1. Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Capaian indikator pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 8

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal	2	2,5	125,00%	Tidak dapat disimpulkan

Realisasi indikator kinerja ini telah dapat melampaui target yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Capaiannya kinerja indikator ini mencapai 125% dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Hal ini dapat terjadi karena penetapan target kinerja yang terlalu rendah sehingga realisasinya berada jauh diatas target yang ditetapkan. Indeks pengelolaan data dan informasi ini diukur menggunakan 2 parameter yaitu pemanfaatan sistem informasi dan pemutakhiran data dan informasi. Pengukuran indikator ini dilakukan oleh Pusat Data dan Informasi Obat dan Makanan.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Apabila dibandingkan antara realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya maka akan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 41. Perbandingan Capaian IKK 8 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	1,51	0,75	49.67%	Sangat Kurang
Tahun 2021	2	2,5	125,00%	Tidak dapat disimpulkan

Berdasarkan hasil perbandingan diatas terjadi situasi yang berkebalikan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2020 dan tahun 2021. Pada tahun 2020 capaian kinerja sangat kurang dan bahkan hanya mampu memenuhi

50% dari target yang ditetapkan. Kondisi sebaliknya dicapai PRKOM pada tahun 2021, realisasi justru melampaui target indikator yang telah ditetapkan.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan renstra tahun 2020-2024

Berikut perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 dengan target renstra tahun 2024:

Tabel 42. Perbandingan Realisasi IKK 8 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM yang optimal	3	2,5	83,33%	Cukup

Berdasarkan data diatas realisasi tahun 2021 walaupun telah melampaui capaian tahun 2021 namun masih berada dibawah target tahun 2024. Capaian indikator ini apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 masih berada pada kriteria Cukup dengan nilai capaian 83,33%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Apabila dibandingkan dengan realisasi dan capaian satuan kerja pusat-pusat dilingkungan BPOM, maka akan tersaji data perbandingan sebagai berikut:

Tabel 43. Perbandingan Capaian IKK 8 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi			
	PRKOM	PPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	2	2	2	2
Realisasi	2,5	1,75	1	2,25
Capaian	125%	87,5%	50%	112,5%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi indeks pengelolaan data dan informasi PRKOM berada di urutan pertama dari empat satker. Apabila dilihat dari capaian indeks pengelolaan data dan informasi dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM juga berada pada peringkat pertama dari empat satker pusat-pusat.

e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil perhitungan indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2021, PRKOM memperoleh realisasi yang sangat tinggi melampaui target kinerja yang ditetapkan. Capaian yang melampaui batas anomali 120% ini disebabkan oleh tingginya aktivitas dan dinamika pengelolaan data di PRKOM sementara penetapan targetnya untuk seluruh unit terlalu rendah. Untuk selanjutnya perlu dilakukan reviu terhadap target pada rencana strategis PRKOM tahun 2020-2024.

Faktor yang membuat pencapaian kinerja untuk indikator ini menjadi sangat tinggi apabila dibandingkan dengan tahun 2020 adalah pada tahun 2021 dilakukan email blast ke seluruh pegawai secara rutin setiap bulan dengan tujuan untuk mengingatkan pegawai agar selalu membuka email pom.go.id. selain itu dilakukan juga verifikasi pemutakhiran data pada dashboard BOC setiap bulannya oleh pranata komputer.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian keberhasilan dari indikator kinerja ini antara lain pemeliharaan alat pengolah data, langganan daya dan jasa untuk menyediakan sarana dan prasarana bagi pegawai untuk dapat mengakses internet dan memanfaatkan fasilitas IT yang disediakan oleh Pusdatin.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
- Dalam rangka peningkatan nilai indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal akan terus dilakukan email blast dan pemutakhiran data pada aplikasi *BPOM Operational Center* (BOC) secara berkala.

Sasaran Strategis 8

Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel

Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil melaksanakan penatakelolaan keuangan secara akuntabel dengan Nilai NPS 101,01% dengan kriteria **Baik**

Pencapaian tersebut sesuai dengan capaian indikator “Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan” dan “Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan”.

Indikator kinerja sasaran strategis 5

1. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Berikut perbandingan realisasi dan target indikator nilai kinerja anggaran PRKOM tahun 2021:

Tabel 44. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 9

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran PRKOM	90,7	88,956	98,08%	Baik

Nilai kinerja anggaran dibentuk dari dua komponen yaitu nilai EKA (evaluasi kinerja anggaran dan nilai IKPA (indikator kinerja pelaksanaan anggaran) hasil realisasi indikator ini pada tahun 2021 masih belum dapat memenuhi target yang ditetapkan. Nilai capaian indikator ini masih sebesar 98,08% dengan kriteria Baik.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Berikut perbandingan realisasi dan capaian nilai kinerja anggaran PRKOM antara tahun 2020 dan 2021

Tabel 45. Perbandingan Capaian IKK 9 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	93	90,6	97,42%	Baik
Tahun 2021	90,7	88,956	98,08%	Baik

Berdasarkan hasil perbandingan diatas diketahui bahwa realisasi nilai kinerja anggaran tahun 2021 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Hal yang mengakibatkan penurunan realisasi ini adalah masih rendahnya nilai EKA PRKOM karena kurang optimalnya penyerapan anggaran tahun 2021 yang hanya sebesar 96,26% serta konsistensi realisasi anggaran dengan RPD PRKOM yang masih rendah.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan renstra tahun 2020-2024

Berikut perbandingan realisasi tahun 2021 dengan target kinerja tahun 2024

Tabel 46. Perbandingan Realisasi IKK 9 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran PRKOM	93,7	88,956	94,93%	Baik

Berdasarkan hasil perbandingan diatas peluang ketercapaian indikator ini pada periode akhir renstra tahun 2024 masih sangat memungkinkan. Dengan upaya optimalisasi penggunaan anggaran yang diimbangi dengan pencapaian output secara maksimal target 93,7 pada periode akhir renstra akan dapat dicapai.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Tabel 47. Perbandingan Capaian IKK 9 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Nilai Kinerja Anggaran			
	PRKOM	PPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	90,7	93,5	94	93
Realisasi	88,95	92,3	90,90	87,07
Capaian	98,08%	98,71%	96,70%	93,62%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi NKA PRKOM berada diurutan ketiga dari empat satker. Apabila dilihat dari capaian NKA dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM juga berada pada peringkat kedua dari empat satker pusat-pusat.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran nilai kinerja anggaran tahun 2021 terdapat beberapa hal yang membuat target tahun 2021 tidak dapat tercapai. Hal tersebut diantaranya:

- Rendahnya serapan anggaran PRKOM tahun 2021 yang hanya sebesar 96,26% diakhir tahun anggaran
- Adanya gap rencana penarikan dana yang cukup tinggi pada tahun 2021
- Terdapat beberapa kesalahan SPM yang terjadi ditahun 2021 sehingga menurunkan nilai IKPA
- PRKOM melakukan 7 kali revisi DIPA dan 10 kali revisi POK pada tahun 2021 yang juga mempengaruhi nilai IKPA.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Dalam pencapaian nilai kinerja anggaran ini dibutuhkan kerjasama antara tim pengelola keuangan dan pengelola kegiatan di PRKOM, pemahaman mengenai perhitungan dan strategi pencapaian nilai kinerja anggaran menjadi hal yang wajib diketahui oleh tim pengelola keuangan dan pengelola kegiatan. PRKOM telah mengalokasikan honor bagi seluruh tim pengelola keuangan untuk dapat bekerja mengadminstrasi keuangan secara akuntabel dan teliti.

Kegiatan lain yang mampu menunjang pencapaian nilai kinerja anggaran yang baik adalah dengan menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan kegiatan secara berkala guna memastikan perencanaan kegiatan dan anggaran dapat dilaksanakan dengan baik.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya

Untuk menghasilkan nilai kinerja yang baik PRKOM perlu mencermati kembali anggaran yang dialokasikan pada tahun 2022 kemudian menyusun rencana aksi pelaksanaan anggaran yang kemudian dituangkan menjadi rencana penarikan dana. Seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan PRKOM harus mengacu pada rencana penarikan dana yang telah disusun.

Selain itu proses pengadministrasian keuangan juga menjadi hal yang sangat penting diperhatikan oleh petugas pengelola keuangan. Dengan diterapkannya aplikasi SAKTI sebagai platform pengelolaan anggaran dan keuangan tahun 2022, maka seluruh petugas pengelola keuangan harus memahami cara kerja aplikasi SAKTI ini supaya proses pengadministrasian keuangan dapat berjalan lancar.

2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

a. Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Berikut perbandingan antara realisasi dan target tingkat efisiensi penggunaan anggaran PRKOM Tahun 2021:

Tabel 48. Perbandingan Target dan Realisasi IKK 10

Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran PRKOM	93	96,67	103,95%	Baik

Realisasi kinerja tingkat efisiensi penggunaan anggaran PRKOM telah dapat melampaui target yang ditetapkan dengan capaian 103,95 kriteria Baik.

Tingkat efisiensi anggaran ini dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran pada setiap sasaran kinerja dengan capaian fisik sasaran kerjanya.

b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 49. Perbandingan Capaian IKK 10 tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tahun 2020	92	100	108,70%	Baik
Tahun 2021	93	96,67	103,95%	Baik

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, realisasi efisiensi anggaran tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3,33 angka hal ini karena terdapat beberapa indikator kinerja yang realisasi fisiknya belum memenuhi target namun anggaran yang mendukung indikator tersebut telah terserap secara optimal.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan renstra tahun 2020-2024

Tabel 50. Perbandingan Realisasi IKK 10 dengan Target RENSTRA

Indikator kinerja	Target 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran PRKOM	100	96,67	96,67%	Baik

Untuk memenuhi target 100% efisien ditahun 2024 PRKOM masih memerlukan upaya dalam pengawalan pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian target indikator kerjanya. Masih terdapat gap sebesar 3,33 angka dari target yang ditetapkan tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Satker Pusat-Pusat lain yang setara di BPOM

Tabel 51. Perbandingan Capaian IKK 10 dengan Unit Kerja yang Setara

Komponen Perbandingan	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran			
	PRKOM	PPOMN	PPSDM	PUSDATIN
Target	93	91	94	89
Realisasi	96,67	100	100	100
Capaian	103,95%	109,89%	108,70%	112,36%

Berdasarkan data diatas apabila dilihat dari realisasi tingkat efisiensi anggaran berada diurutan keempat dari empat satker. Apabila dilihat dari capaian NKA

dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan PRKOM juga berada pada peringkat keempat dari empat satker pusat-pusat.

- e. Analisis kegagalan/keberhasilan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilaksanakan

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi penggunaan anggaran PRKOM, beberapa indikator kinerja yang capaiannya masih dibawah 100% menjadi penyebab nilai efisiensi anggaran PRKOM tahun 2021 masih berada dibawah 100%. Penyerapan anggaran PRKOM yang tinggi untuk seluruh indikator kinerja yang tidak diimbangi dengan tercapainya target kinerja membuat tingkat efisiensi penggunaan anggaran menjadi rendah.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian efisiensi penggunaan anggaran ini adalah monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan anggaran yang dilaksanakan secara berkala setiap bulan untuk memastikan perencanaan kegiatan dan anggaran dapat terlaksana dengan baik untuk memastikan target kinerja tercapai dan rencana penarikan dana dipatuhi oleh pelaksana kegiatan.

- g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal dan eksternal) sebelumnya
- Berdasarkan hasil pemantauan setiap triwulan rendahnya tingkat efisiensi disebabkan karena terdapat indikator kinerja yang tidak temonitoring secara berkala sehingga pada akhir tahun saat diukur dan realisasinya tidak memenuhi target capainnya sudah tidak dapat ditingkatkan lagi. Oleh karena itu untuk tahun selanjutnya diperlukan monitoring pencapaian seluruh indikator kinerja secara berkala minimal setiap triwulan.

B. REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan alokasi anggaran dalam DIPA Nomor DIPA-063.01.1.632441/2021 Revisi 5 tanggal 5 Agustus 2021 yang dituangkan ke dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) Rp. 16.546.638.000,- (**enam belas milyar lima ratus empat puluh enam juta enam ratus tiga puluh delapan ribu rupiah**). Total realisasi anggaran PRKOM pada akhir Triwulan IV/akhir tahun adalah sebesar **Rp.15.927.024.512,- (lima belas miliar sembilan ratus duapuluh tujuh juta dua puluh empat ribu lima ratus duabelas ribu rupiah)** atau sebesar **96,26%**

dari PAGU APBN PRKOM. Realisasi PRKOM masih berada dibawah realisasi total BPOM untuk Triwulan IV tahun 2021 yaitu sebesar 99,15%. Realisasi anggaran ini merupakan realisasi netto final untuk tahun anggaran PRKOM. Realisasi anggaran PRKOM tahun 2021 masih belum dapat memenuhi target serapan anggaran 99% untuk seluruh unit kerja di BPOM, hal ini disebabkan karena tidak optimalnya penyerapan anggaran belanja pegawai yang menyumbang sisa anggaran 2,6% dari total PAGU PRKOM. Berikut realisasi anggaran per kegiatan PRKOM per 10 Januari 2022.

Tabel 52. Realisasi Keuangan Tahun 2021

NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)
4.135.PBG.001 Riset dan Kajian yang dimanfaatkan				
A	Kajian Pengendalian Resistensi Antimikrobial	398.356.000	397.672.600	99,83%
B	Pengukuran Indeks Kesadaran dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Tahun 2021	2.968.030.000	2.961.337.207	99,77%
C	Kajian Keamanan Pangan (INARAC)	523.897.000	506.719.455	96,72%
D	Kajian Kebijakan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan (DAK POM)	199.800.000	197.763.000	98,98%
E	Kajian Cemaran Mikroplastik dan Emerging Issue pada Air Baku dan Air untuk Produksi Obat dan Makanan di Indonesia	439.515.000	425.067.660	96,71%
F	Desain dan Metodologi Survei Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	794.720.000	789.366.300	99,33%
G	Riset dan kajian kebijakan pengawasan Obat dan Makanan untuk mendukung UMKM	397.000.000	394.644.500	99,41%
H	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha	10.800.000	10.800.000	100%

NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)
I	Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha	93.140.000	91.171.000	97,89%
J	Forum Konsultasi dan Diseminasi Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2021	267.171.000	254.191.000	95,14%
K	Review dan pengembangan Rencana Induk Riset sesuai SOTK Baru	4.070.000	3.932.000	96,61%
L	Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	220.505.000	217.846.105	98,79%
M	Sosialisasi Obat dan Makanan yang Baik dan Aman	1.088.460.000	1.086.256.800	99,80%
N	Peningkatan Infrastruktur Pendukung Riset dan Kajian	476.326.000	461.581.831	96,90%
O	Kajian Keamanan Obat dan Makanan	16.000.000	15.300.000	95,63%
<i>Peningkatan kinerja berkelanjutan</i>				
A	Seminar/ Workshop/Training/Mengikuti kegiatan BPOM di Dalam Negeri	73.840.000	72.712.164	98,47%
B	Pelatihan Teknis/Manajemen di Kantor Sendiri (<i>In house training</i>)	401.280.000	388.698.500	96,86%
D	Penerapan Sistem Mutu	161.520.000	161.392.000	99,92%
E	Kerjasama Antar Instansi/Satker di BPOM/Lembaga	42.150.000	41.818.800	99,21%
F	Pengembangan Sistem Informasi Riset	44.300.000	44.300.000	100%
G	Pembinaan Jabatan Fungsional Analisis Kebijakan	99.784.000	83.308.000	83,49%

NO	OUTPUT/ KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp.)	REALISASI	
			KEUANGAN (Rp.)	PERSEN (%)
H	Penguatan Nilai Nilai Reformasi Birokrasi	287.990.000	287.919.500	99,98%
I	Rapat Evaluasi Nasional Tahun 2021 di Bandung	245.010.000	234.875.400	95,86%
J	Seminar Menyongsong Hari Pahlawan	145.000.000	144.445.750	99,62%
4.135.EAA.007 Layanan Perkantoran PRKOM				
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.793.270.000	4.377.142.013	91,32%
A	Perawatan Peralatan/Perlengkapan Kantor	91.240.000	91.023.100	99,76%
B	Pengadaan Perlengkapan Kantor	289.998.000	289.774.319	99,92%
C	Perawatan Kendaraan Kantor	32.000.000	31.465.150	98,33%
D	Langganan daya dan Jasa	364.800.000	360.021.148	98,69%
E	Pemeliharaan Gedung dan Halaman	50.300.000	50.106.500	99,62%
F	Operasional Perkantoran	1.320.366.000	1.317.433.000	99,78%
G	Pemeriksaan Kesehatan	206.000.000	198.783.473	96,50%
T O T A L		16.546.638.000	15.988.868.275	96.63%

*Sumber: Data Realisasi Anggaran Bruto Aplikasi SAS 2021

C. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Analisis efisiensi kegiatan merupakan analisis dana yang digunakan terhadap dana yang tersedia. Analisis ini untuk memperoleh Indeks Efisiensi (IE) dengan menghitung % *capaian output* dan % *capaian input*. Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % *capaian output* dengan % *capaian input*. Selanjutnya dihitung Tingkat Efisiensi (TE) dengan membandingkan Indeks Efisiensi terhadap Standar Efisiensi (SE), dimana nilai SE adalah 1. Apabila $1,81 \geq IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien dan apabila $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Berikut rumus perhitungan yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$\text{IE} = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Hasil perhitungan indeks efisiensi dan tingkat efisiensi terhadap masing masing indikator kinerja dalam perjanjian kinerja PRKOM tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 53.

Tabel 53. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran PRKOM Tahun 2021

Sasaran	% Capaian Anggaran	% Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi	Kategori
Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	99,92%	94,00%	0,063	Efisien
Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	100,00%	99,21%	0,008	Efisien
Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	109,23%	99,92%	0,093	Efisien
Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	93,83%	98,92%	-0,051	Tidak Efisien
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	100,05%	99,98%	0,001	Efisien
	98,04%	95,88%	0,023	Efisien
Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	100,58%	95,90%	0,049	Efisien
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	125,00%	98,90%	0,264	Efisien
Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	98,08%	93,15%	0,053	Efisien

Dari tabel efisiensi penggunaan anggaran diatas dapat diketahui bahwa rata-rata dari nilai efisiensi memiliki nilai TE > dari 1 yang menunjukkan bahwa penggunaan anggaran PRKOM memiliki kriteria efektif 96,67%. Dari 10 indikator kinerja yang dimiliki PRKOM terdapat 1 indikator kinerja yang mencatatkan tingkat efisiensi “tidak efisien” indikator yang dimaksud adalah Nilai Kualitas Publikasi Hasil Riset dan Kajian. Namun demikian secara rata rata keseluruhan tingkat efisiensi anggaran PRKOM masih mencatatkan nilai yang “efisien”. Nilai Kualitas Publikasi masuk ke kriteria tidak efisien karena tingkat efisiensinya (-) negative. Hal ini dapat terjadi karena:

- a. Realisasi indikator nilai kualitas publikasi tidak dapat memenuhi targetnya pada tahun 2021 yang hanya mencatatkan capaian sebesar 93,83%
- b. Realisasi anggaran yang ditagging pada indikator ini mencapai 98,92%, tingginya realisasi anggaran yang tidak diimbangi dengan capaian indikator yang sepadan membuat nilai efisiensi dari indikator Nilai kualitas publikasi menjadi negative (-)
- c. Aktivitas publikasi yang dilakukan telah dapat menyerap anggaran yang tersedia untuk publikasi hasil riset dan kajian, namun focus publikasi yang dilakukan masih terbatas pada skala internal dan nasional, hal ini terbukti dengan meningkatnya frekuensi publikasi internal dan nasional apabila dibandingkan dengan frekuensi publikasi tahun 2020. Namun publikasi internasional kurang banyak dilakukan pada tahun 2021, sehingga nilai kualitas publikasi tahun 2021 belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

Beberapa hal berikut yang membuat tingkat efisiensi pada indikator nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian menjadi negatif (-). Selanjutnya pada tahun 2022 perlu dilakukan exercise pemenuhan target baik triwulanan maupun bulanan untuk memastikan seluruh target indikator dapat tercapai pada akhir tahun anggaran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari periode Rencana Strategis 2020-2024. Pada tahun 2021 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Revisi Perjanjian Kerja Tahun 2021 pasca APBNP yang mengacu pada Renstra Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan tahun 2020-2024 dan DIPA tahun 2021.

1. Dari 8 sasaran strategis, diperoleh 7 sasaran strategis memperoleh capaian “BAIK” dan 1 sasaran strategis memperoleh capaian “TIDAK DAPAT DISIMPULKAN”.
2. **Pernyataan keberhasilan** tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :
 - a. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyediakan riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas dengan Nilai NPS 104,88% dengan kriteria **BAIK**
 - b. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyediakan riset dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan pengawasan Obat dan Makanan dengan Nilai NPS 100% dengan kriteria **BAIK**
 - c. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil menyelenggarakan riset dan kajian yang sesuai dengan *timeline* dan pedoman dengan Nilai NPS 109,23% dengan kriteria **BAIK**
 - d. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mengoptimalkan diseminasi hasil riset dan kajian dengan Nilai NPS 93,83% dengan kriteria **BAIK**
 - e. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang optimal dengan Nilai NPS 99,05% dengan kriteria **BAIK**
 - f. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil mewujudkan SDM yang optimal dan berkualitas dengan Nilai NPS 100,58% dengan kriteria **BAIK**
 - g. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil meningkatkan penguatan pengelolaan data dan informasi dengan Nilai NPS 120% dengan kriteria **Tidak Dapat Disimpulkan**
 - h. Pada tahun 2021, PRKOM telah berhasil melaksanakan penatakelolaan keuangan secara akuntabel dengan Nilai NPS 101,01% dengan kriteria **Baik**
3. Dari 8 sasaran strategis hanya 1 sasaran strategis yang pembiayaannya tidak efisien yaitu Diseminasi hasil riset dan kajian yang Optimal
4. Penyerapan anggaran PRKOM pada tahun 2021 adalah sebesar 96,26% yaitu sebesar Rp.15.927.024.512,- dari total PAGU pasca APBNP sebesar Rp. Rp16.546.638.000,-

B. SARAN

Beberapa saran/rekomendasi dan rencana tindak lanjut untuk perbaikan berkelanjutan dalam mencapai sasaran strategis PRKOM tahun 2022 antara lain adalah :

1. PRKOM perlu mengidentifikasi ekspektasi stakeholder terkait ketepatan waktu penyampaian hasil riset dan kajian dan memperkenalkan dan mempromosikan platform akses hasil riset dan kajian melalui aplikasi SIR untuk meningkatkan persentase riset dan kajian Obat dan Makanan yang dimanfaatkan
2. PRKOM perlu menyusun rencana aksi pelaksanaan publikasi hasil riset dan kajian yang dimonitoring pelaksanaannya baik bulanan maupun triwulanan untuk memastikan ketercapaian target publikasi hasil riset pada tahun 2022
3. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi perbaikan yang diberikan Inspektorat BPOM untuk meningkatkan nilai AKIP PRKOM tahun 2022
4. PRKOM perlu menyusun *Plan Of Action* kegiatan dan anggaran pada awal tahun 2022 dan melaksanakan pengadaan yang dilakukan secara lelang pada triwulan I tahun 2022 untuk meningkatkan nilai kinerja anggaran
5. Melakukan exercise secara detail terhadap alokasi belanja pegawai supaya tidak terdapat sisa anggaran berlebih pada akhir tahun 2022.
6. PRKOM perlu melakukan reviu terhadap target indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal karena dinilai terlalu rendah penetapannya.
7. PRKOM terus melakukan pengembangan inovasi baik yang sudah ada maupun inovasi baru

LAMPIRAN

1. PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm
Jabatan : Plt. Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP.
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 08 November 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75
2	Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan timeline	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan timeline	84
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	75
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	81,7
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	76.6
7	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86.50

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2.00
9	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	90.7
10	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	93

Kegiatan :
Riset dan Kajian di Bidang Obat dan Makanan

Anggaran :
Rp.
16,546,638,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP.

Jakarta, 08 November 2021

Pihak Pertama



Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm

2. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	
1. Peningkatan riset dan kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan												75	7.407.010.000,00
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	[%] Plan Penyempitan Budget			
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	A	Kajian Pengendalian Resistensi Antimikrobia	410.356.000,00	8.248.155,60	111.288.547,20	97.623.692,40	193.195.604,00	410.356.000,00	100,00 (%)			
2.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	B	Pengukuran Indeks Keadaran dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Tahun 2021	3.041.284.000,00	39.640.820,40	132.904.110,80	1.065.407.118,40	1.203.131.850,40	3.041.284.000,00	100,00 (%)			
3.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	C	Kajian Keamanan Pangan (INARAC)	653.790.000,00	49.949.356,00	30.270.477,00	155.602.020,00	417.967.947,00	653.790.000,00	100,00 (%)			
4.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	D	Kajian Kebijakan Dana Alokasi Khusus Non Blok Pengawasan Obat dan Makanan (DAK POM)	225.780.000,00	11.289.000,00	33.867.000,00	79.023.000,00	101.601.000,00	225.780.000,00	100,00 (%)			
5.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	E	Kajian Camaran Mikrobiologi dan Emerging Issue pada Air Baku dan Air untuk Produk Obat dan Makanan di Indonesia	479.065.000,00	22.953.250,00	119.766.220,00	167.672.750,00	167.672.750,00	479.065.000,00	100,00 (%)			
6.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	F	Desain dan Metodologi Survei Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	821.040.000,00	24.631.200,00	90.514.400,00	24.631.200,00	661.463.200,00	821.040.000,00	100,00 (%)			
7.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	G	Riset dan kajian kebijakan pengawasan obat dan makanan untuk mendukung UPRM	485.900.000,00	29.154.000,00	190.347.000,00	233.232.000,00	63.167.000,00	485.900.000,00	100,00 (%)			
8.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	H	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha	18.070.000,00	7.228.000,00	361.400,00	7.596.400,00	2.691.200,00	18.070.000,00	100,00 (%)			
9.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	I	Kajian Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha	94.140.000,00	2.824.200,00	26.259.200,00	24.476.400,00	40.480.200,00	94.140.000,00	100,00 (%)			
10.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	N	Peningkatan Infrastruktur Pendukung Riset dan Kajian	653.040.000,00	163.460.000,00	163.460.000,00	163.460.000,00	163.460.000,00	653.040.000,00	100,00 (%)			
11.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	D	Kajian Keamanan Obat dan Makanan	30.000.000,00	0,00	4.000.000,00	8.000.000,00	8.000.000,00	30.000.000,00	100,00 (%)			
12.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	B	Pengadaan Peningkatan Kantor	277.040.000,00	69.260.000,00	69.260.000,00	69.260.000,00	69.260.000,00	277.040.000,00	100,00 (%)			
13.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	C	Pewacatan Kendaran Kantor	42.000.000,00	10.500.000,00	10.500.000,00	10.500.000,00	10.500.000,00	42.000.000,00	100,00 (%)			

No.	Indikator Kinerja	Target										Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
14.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	E	Pemeliharaan Gedung dan Halaman	35.600.000,00	9.150.000,00	9.150.000,00	9.150.000,00	9.150.000,00	35.600.000,00	100,00 (%)		
15.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	L	Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	148.905.000,00	4.487.150,00	59.562.000,00	59.562.000,00	15.313.850,00	148.905.000,00	100,00 (%)		
Total				484.505.000,00	1.021.410.580,00	1.778.188.580,00	1.187.254.700,00	7.467.285.000,00				
2.	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan				100	100	100	100	100	100	75.850.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	E	Kerjasama Antar Organisasi/Sektor di SPOM/Lembaga	75.850.000,00	7.585.000,00	22.755.000,00	22.755.000,00	22.755.000,00	75.850.000,00	100,00 (%)		
Total				75.850.000,00	22.755.000,00	22.755.000,00	22.755.000,00	75.850.000,00				
3.	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan timeline				72	72	72	72	72	84	167.810.000,00	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	D	Penerapan Sistem Mutu	167.810.000,00	0,00	83.905.000,00	83.905.000,00	0,00	167.810.000,00	100,00 (%)		
Total				0,00	83.905.000,00	83.905.000,00	0,00	167.810.000,00				
4.	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian								75	1.414.910.000,00		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	J	Forum Konsultasi dan Diskusi Riset dan Kajian Obat dan Makanan Tahun 2021	281.450.000,00	0,00	140.725.000,00	140.725.000,00	0,00	281.450.000,00	100,00 (%)		
2.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	H	Sosialisasi Obat dan Makanan yang Baik dan Aman	1.088.460.000,00	217.692.000,00	370.768.000,00	0,00	0,00	1.088.460.000,00	100,00 (%)		
3.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	F	Pengembangan Sistem Informasi Riset	45.000.000,00	0,00	9.000.000,00	36.000.000,00	0,00	45.000.000,00	100,00 (%)		
Total				217.890.000,00	1.020.493.000,00	176.733.000,00	0,00	1.414.910.000,00				
5.	Indeks RS Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan								81,7	297.030.000,00		
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget		
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	H	Pengukuran Nilai Reformasi Birokrasi	297.030.000,00	0,00	252.475.000,00	44.554.500,00	0,00	297.030.000,00	100,00 (%)		
Total				0,00	252.475.000,00	44.554.500,00	0,00	297.030.000,00				
6.	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan								76,5	4.070.000,00		

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran				
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12			
No. Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget								
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	K	Review dan pengembangan Rencana Induk Riset sesuai SOTF Baru	4.070.000,00	0,00	4.070.000,00	0,00	0,00	4.070.000,00	100,00 (%)							
Total				0,00	4.070.000,00	0,00	0,00	4.070.000,00									
7. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan											86,50	578.074.000,00					
No. Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget								
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	A	Seminar/Workshop/Training/Mengikuti kegiatan BPOH di Dalam Negeri	71.650.000,00	0,00	21.495.000,00	25.077.500,00	25.077.500,00	71.650.000,00	100,00 (%)							
2.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	B	Pelatihan Teoritis/Manajemen (In House Training)	235.440.000,00	0,00	70.632.000,00	82.404.000,00	82.404.000,00	235.440.000,00	100,00 (%)							
3.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	G	Pemilihan Jabatan Fungsional Analis Kebijakan	79.734.000,00	0,00	7.973.400,00	47.340.400,00	23.920.200,00	79.734.000,00	100,00 (%)							
4.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	G	Pemeriksaan Kesehatan	191.250.000,00	0,00	19.125.000,00	19.125.000,00	193.000.000,00	191.250.000,00	100,00 (%)							
Total				0,00	119.225.400,00	174.442.000,00	204.401.700,00	270.024.000,00									
8. Indeks pengalokasian data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal											0,5	1	1,00	1,50	1,90	2,00	452.480.000,00
No. Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget								
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	A	Perawatan Peralatan/Perengkapan Kantor	103.250.000,00	25.812.500,00	25.812.500,00	25.812.500,00	25.812.500,00	103.250.000,00	100,00 (%)							
2.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	D	Langganan Daya dan Jasa	379.200.000,00	94.800.000,00	94.800.000,00	94.800.000,00	94.800.000,00	379.200.000,00	100,00 (%)							
Total				130.612.300,00	120.612.500,00	120.612.500,00	120.612.500,00	120.612.500,00	482.450.000,00								
9. Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan											40	80	80	80	80	90,7	4.793.270.000,00
No. Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget								
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	A	Pembayaran gaji dan tunjangan	4.793.270.000,00	1.198.317.500,00	1.198.317.500,00	1.198.317.500,00	1.198.317.500,00	4.793.270.000,00	100,00 (%)							
Total				1.198.317.500,00	1.198.317.500,00	1.198.317.500,00	1.198.317.500,00	4.793.270.000,00									
10. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan											88	88	88	88	88	93	1.325.364.000,00

No.	Divisi/Instansi	Target											Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	
No.	Unit	Kode Sub Komponen	Sub Komponen	Budget Plan	B03	B06	B09	B12	Total	(%) Plan Penyerapan Budget			
1.	Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	F	Operasional Perawatan	1.325.364.000,00	331.341.000,00	331.341.000,00	331.341.000,00	331.341.000,00	1.325.364.000,00	100,00 (%)			
Total				331.341.000,00	331.341.000,00	331.341.000,00	331.341.000,00	1.325.364.000,00					
Total										16.546.636.000,00			

Jakarta, 08 November 2021

Pt. Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan



Mohamad Kashuri, S.Si, Apt, M.Farm

3. RENCANA KINERJA TAHUNAN



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 42887465, 42887351; Fax : 42887351
Email : riset.om@pom.go.id, pusatriae@bpom@gmail.com; Website : www.pom.go.id

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NOMOR HK. 02.02.84.844.07.20. 66 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA KINERJA

PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

TAHUN 2021

KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan pada tahun 2021 serta tindak lanjut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2021;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Rencana Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 26 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1745);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1274);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN, BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2021.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2021 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan,



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 42887465, 42887351; Fax : 42887351
Email : riset.om@pom.go.id, pusatrisetpom@gmail.com; Website : www.pom.go.id

Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2021.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta,
pada tanggal 12 Juni 2020



LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN
 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 NOMOR HK. 02.02.84.844.07.20. 66 TAHUN 2020
 TENTANG
 RENCANA KINERJA TAHUNAN PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN, BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2021

RENCANA KINERJA PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN
 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75%
2	Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase perencanaan riset dan kajian yang sesuai dengan kebutuhan	95%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	84%
4	Terdiseminasikannya hasil riset dan kajian ke stakeholder PRKOM	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	75
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	90
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	84
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	77
7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2,00
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	94
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Efisien (93%)



4. PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

- a. Persentase Riset dan Kajian Pengawasan Obat dan Makanan yang Dimanfaatkan

Persentase Kemanfaatan PRKOM

Pemanfaatan Internal	90%		
Relevansi	40	4,19	33,54
Aktualitas	20	3,95	15,81
Kuantitas	30	4,15	24,93
Daya Menginspirasi	10	4,21	8,42
			82,71
Pemanfaatan Internal	90%	82,71	74,44
Pemanfaatan Eksternal	10%		
Pemanfaatan Oleh Eksternal berdasarkan Frekuensi dan Cakupan	10%	42,2	4,22
Persentase Riset dan Kajian yang dimanfaatkan			78,66

Persentase Kemanfaatan Per Judul Riset

No	Judul	Nilai Kemanfaatan
1	Kajian Keamanan Pangan INARAC	79,83
2	Riset Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Proses Pendaftaran Pangan Olahan dan Keberadaan “Biro Jasa/Calo”	70,74
3	Kajian Efektivitas Implementasi Instruksi Presiden No.3 Tahun 2017	72,23
4	Kajian Efektivitas Implementasi Kebijakan CPOTB Bertahap Terhadap UMKM Obat Tradisional	73,13
5	Survei Persepsi Lintas Sektor Terhadap Program Keamanan Pangan Nasional	82,26
6	Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha Di Bidang Obat Dan Makanan Tahun 2020	75,78
7	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan BPOM Tahun 2020	75,58
8	Survei Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman dan Bermutu dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2020	72,28
9	Kajian Peredaran Obat-Obat Yang Sering Disalahgunakan	72,64

b. Persentase riset dan kajian yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Bidang	No	Kegiatan	Topik dalam RIR	Kesesuaian RIR
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Program Pengawasan Obat dan Makanan	1	Pengukuran Indeks Kepuasan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman	Pengukuran Indikator Kinerja Utama IKU BPOM	Sesuai
	2	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap bimbingan dan Pembinaan BPOM	Pengukuran Indikator Kinerja Utama IKU BPOM	Sesuai
	3	Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM	Pengukuran Indikator Kinerja Utama IKU BPOM	Sesuai
	4	Kajian Evaluasi Kebijakan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat Dan Makanan (DAK POM)	Kajian Efektifitas Implementasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	Sesuai
	5	Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	Analisis Data Statistik Obat dan Makanan (untuk berbagai rekomendasi kebijakan)	Sesuai
	6	Kajian cost and benefit pemanfaatan retain sampel	Kajian Efektifitas Implementasi Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	Sesuai
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	7	Desain dan Metodologi Survei Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Survei Baseline Data Obat dan Makanan	Sesuai
	8	Kajian Keamanan Pangan INARAC : Cemaran Arsen inorganik dalam Produk Beras dan Produk Ikan	Kajian risiko/keamanan Pangan Olahan (INARAC)	Sesuai
	9	Kajian Keamanan Pangan INARAC: Cemaran Mikroplastik dan Emerging Issue pada Air Minum dan Air Produksi Obat dan Makanan	Kajian risiko/keamanan Pangan Olahan (INARAC)	Sesuai
Kelompok Substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan	10	Riset Antibiotic Resistance pada Tata Kelola Program Jaminan Kesehatan Nasional	Kajian Pengendalian Anti Microbial Resistance	Sesuai
	11	Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan untuk Mendukung UMKM	Kajian Kebijakan terkait UMKM Obat dan Makanan	Sesuai

- c. Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan timeline

Bidang	No	Kegiatan	Kesesuaian Terhadap Timeline	Kesesuaian Terhadap Pedoman
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Program Pengawasan Obat dan Makanan	1	Pengukuran Indeks Kepuasan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman	104,29%	92,00%
	2	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap bimbingan dan Pembinaan BPOM	97,79%	92,00%
	3	Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan dan Pembinaan BPOM	103,16%	92,00%
	4	Kajian Evaluasi Kebijakan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat Dan Makanan (DAK POM)	97,18%	84,86%
	5	Kajian Analisis Data Kasus Keracunan Obat dan Makanan	100,77%	92,00%
Kelompok Substansi Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan	6	Desain dan Metodologi Survei Data Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	95,47%	83,90%
	7	Kajian Keamanan Pangan INARAC: Cemaran Arsen inorganik dalam Produk Beras dan Produk Ikan	101,88%	84,86%
	8	Kajian Cemaran Mikroplastik dan Emerging Issue pada Air Baku dan Air untuk Produksi Obat dan Makanan di Indonesia	85,54%	91,60%
Kelompok Substansi Pemetaan dan Statistik Obat dan Makanan	9	Kajian Pengendalian Resistensi Antimikroba	99,36%	84,86%
	10	Riset dan Kajian Kebijakan Pengawasan Obat dan Makanan untuk Mendukung UMKM	98,49%	84,86%
Total Kesesuaian terhadap masing masing parameter			99,82%	88,29%
Total Nilai Kesesuaian (30% x Nilai Timeline) + (70% x Nilai Pedoman)			91,75%	

d. Nilai Kualitas Publikasi Hasil Riset dan Kajian Obat dan Makanan

No	Judul Riset dan Kajian	Judul Publikasi Hasil Riset dan Kajian	Cakupan Publikasi	CAKUPAN		
				Internal	Nasional	Internasional
1	Kajian Keamanan Pangan Inarac Tahun 2020	Kajian Risiko 3-Mcpde Dan Ge Pada Produk Minyak Sawit Dan Kajian Risiko 3-Mcpde Dan Ge Pada Produk Formula Dan Mipasi	Internal	1		
2	Kajian Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha Di Bidang Obat Dan Makanan Dalam Memenuhi Ketentuan	Strategi Peningkatan Kepatuhan Pelaku Usaha (Compliance Index) Di Bidang Obat Dan Makanan Terhadap Ketentuan Pemerintah	Nasional		2	
		Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		
3	Kajian Risiko 3-MCPDE Dan GE Pada Produk Pangan Olahan Dnegan Diet Khusus Untuk Bayi Dan Anak	Kajian Risiko 3-MCPDE Dan GE Pada Produk Pangan Olahan Dnegan Diet Khusus Untuk Bayi Dan Anak	Nasional		2	
		Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		
4	Kajian Risiko Arsen Anorganik Dan Arsen Total Pada Ikan Dan Produk Olahan Ikan Dan Beras Dan Pada Produk Olahan Beras	Kajian Risiko Arsen Anorganik Dan Arsen Total Pada Ikan Dan Produk Olahan Ikan Dan Beras Dan Pada Produk Olahan Beras	Internal	1		
5	Kajian Cemaran Mikroplastk Dan Emerging Issues Pada Air Baku, Air Minum Dan Air Untuk Produksi Obat Dan Makanan	Kajian Cemaran Mikroplastk Pada Air Baku, Air Minum Dan Air Untuk Produksi Obat Dan Makanan	Internal	1		
6	Kajian Cemaran Mikroplastk Dan Emerging Contaminant Pada Air Baku, Air Minum Dan Air Untuk	Profil Risiko Emerging Contaminant Pada Air Minum Dalam Kemasan	Internal	1		

	Produksi Obat Dan Makanan					
7	-	Falsified And Substandard Medicines In Developing Countries: Seeking For The Sampling Procedure To Find Them	Internasional			3
8	Riset Dan Kajian Program Pengawasan Obat Dan Makanan Mendukung UMK Pangan Olahan	Sharing Pengalaman Penelitian Menggunakan System Dynamics	Nasional		2	
9	Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2021	Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat Dan Makanan Tahun 2021	Internal	1		
10	Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat Dan Makanan Yang Aman Dan Bermutu Dan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan BPOM Tahun 2021	Sosialisasi Hasil Pengukuran Indeks Kesadaran Dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Obat Dan Makanan Tahun 2021	Internal	1		
11	Kajian Efektivitas Implementasi Kebijakan Cpotb Bertahap Terhadap Umkm Obat Tradisional	Kajian Peningkatan Efektivitas Implementasi Cpotb Bertahap Oleh Umkm Obat Tradisional	Nasional		2	
		Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		
12	Efektivitas Implementasi Instruksi	Kajian Efektivitas Implementasi Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017	Nasional		2	

	Presiden Nomor 3 Tahun 2017	Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		
13	Riset Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Proses Pendaftaran Pangan Olahan Di Badan Pom	Riset Tingkat Pemahaman Pelaku Usaha Dalam Proses Pendaftaran Pangan Olahan Di Bpom	Nasional		2	
		Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		
14	Persepsi Lintas Sektor Terhadap Program Keamanan Pangan Nasional Tahun 2020	Survei Persepsi Lintas Sektor Terhadap Program Keamanan Pangan Nasional	Nasional		2	
		Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		
15	Survei Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Bimbingan Dan Pembinaan BPOM	Rekomendasi Atas Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat Dan Makanan (Ikepu) Tahun 2020	Nasional		2	
		Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		
16	Survei Pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat Dan Makanan Yang Aman Dan Bermutu Dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan	Pengukuran Indeks Kesadaran Dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Obat Dan Makanan Tahun 2020	Nasional		2	
		Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		
17	Kajian Keamanan Pangan Indonesian Risk Assessment Centre (Inarac) Tahun 2020	Profil Risiko Mikroplastik Pada Air Minum Dalam Kemasan (Amdk)	Nasional		2	
		Ringkasan Eksekutif Dan Nota Dinas Penyampaian Hasil Riset Dan Kajian	Internal	1		

Nilai Publikasi	15	20	3
Total Nilai	38		

$\text{Nilai Publikasi} = \frac{(\text{Frekuensi Publikasi Internal} \times 1) + (\text{Frekuensi Publikasi Nasional} \times 2) + (\text{Frekuensi Publikasi Internasional} \times 3)}{\text{Target Nilai Publikasi yang ditetapkan pada tahun N}}$

$\text{Nilai Publikasi} = \frac{38}{54} : \text{target Nilai Publikasi yang ditetapkan pada tahun N}$ $\text{Nilai Publikasi} = 38 : 54$ $\text{Nilai Publikasi} = \mathbf{70,37}$
--

e. Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

PENILAIAN		Nilai	%	Keterangan
	PROSES			
I	Manajemen Perubahan	7,09	88,63%	MS
II	Penataan Tatalaksana	5,00	85,71%	MS
III	Penataan Sistem Manajemen SDM	8,05	80,53%	MS
IV	Penguatan Akuntabilitas	9,69	96,88%	MS
V	Penguatan Pengawasan	12,55	83,68%	MS
VI	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	8,62	86,19%	MS
TOTAL PENGUNGKIT		51,00		MS
	HASIL			
I	Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN	19,06	95%	MS
	1. Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal)	14,09	93,75%	MS
	2. Persentase temuan pemeriksaan (Internal dan Eksternal) yang ditindaklanjuti	5,00	100%	MS
II	Kualitas Pelayanan Publik	17,90	89,50	MS
	1. Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,90	89,50	MS
TOTAL HASIL		36,96		
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI		87,96		

f. Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan

	Komponen yang Dinilai	Bobot	Nilai Tahun 2021
A	Perencanaan Kinerja	30	24,68
B	Pengukuran Kinerja	25	17,81
C	Pelaporan Kinerja	15	13,30
D	Evaluasi Kinerja	10	7,27
E	Capaian Kinerja	20	12,05
Nilai Hasil Evaluasi		100	75,10
Tingkat Akuntabilitas Kinerja			BB

g. Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi PRKOM

Nilai	Tahun 2021
Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi	2
Nilai Indeks Data dan Informasi yang telah dimutakhirkan di BOC	3
Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2,5

h. Nilai Kinerja Anggaran PRKOM

Komponen Nilai Kinerja Anggaran	Nilai
Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)	86.02
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	93.36
Total Nilai (EKA x 60%) + (IKPA x 40%)	88.956

i. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran PRKOM

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	IE	TE	Tingkat Efisiensi
		%	%			
Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	104,88%	94,00%	1,116	0,116	100%
Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100,00%	99,21%	1,008	0,008	100%
Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	109,23%	99,92%	1,093	0,093	100%
Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	93,83%	98,92%	0,949	-0,051	75%
Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	100,05%	99,98%	1,001	0,001	100%
	Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	98,04%	95,88%	1,023	0,023	100%
Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	100,58%	95,90%	1,049	0,049	100%
Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	125,00%	98,90%	1,264	0,264	95%
Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	98,08%	93,15%	1,053	0,053	100%
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan					
TOTAL		103,30%	94,54%	1,062	0,062	100%

5. PERHITUNGAN NILAI PENCAPAIAN SASARAN

Nomor	Sasaran	Indikator	KINERJA			
			Target	Realisasi	Capaian	Capaian Penyesuaian
Stakeholder Perspective						
1	Tersedianya riset dan kajian di bidang pengawasan Obat dan Makanan yang berkualitas	Persentase riset dan kajian pengawasan Obat dan Makanan yang dimanfaatkan	75%	78,66%	104,88%	104,88%
	Capaian Sasaran Strategis 1				104,88%	104,88%
Capaian Stakeholder Perspective				104,88%	104,88%	
Internal Proses Perspective						
2	Tersedianya perencanaan riset dan kajian sesuai kebutuhan	Persentase riset dan kajian yang sesuai dengan perencanaan	100%	100,00%	100,00%	100,00%
	Capaian Sasaran Strategis 2				100,00%	100,00%
3	Terlaksananya penyelenggaraan riset dan kajian yang sesuai pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	Persentase kesesuaian penyelenggaraan riset dan kajian dengan pedoman riset dan kajian dan kesesuaian dengan <i>timeline</i>	84%	91,75%	109,23%	109,23%
	Capaian Sasaran Strategis 3				109,23%	109,23%
4	Diseminasi hasil riset dan kajian yang optimal	Nilai kualitas publikasi hasil riset dan kajian	75	70,37	93,83%	93,83%
	Capaian Sasaran Strategis 4				93,83%	93,83%
Capaian Internal Proses Perspective				101,02%	101,02%	
Learning and Growth Perspective						
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan dilingkup Pusat Riset dan kajian Obat dan Makanan yang optimal	Indeks RB Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	81,7	81,74	100,05%	100,05%
		Nilai AKIP Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	76,6	75,1	98,04%	98,04%
	Capaian Sasaran Strategis 5				99,05%	99,05%
6	Terwujudnya SDM Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang berkinerja optimal	Indeks profesionalitas ASN Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	86,5	87	100,58%	100,58%
		Capaian Sasaran Strategis 6				100,58%

7	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang optimal	2	2,5	125,00%	120%
Capaian Sasaran Strategis 7					125,00%	120%
8	Terkelolanya Keuangan Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan yang akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	90,7	88,956	98,08%	98,08%
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan	93	96,67	103,95%	103,95%
	Capaian Sasaran Strategis 8					101,01%
Learning and Growth Perspective					106,41%	105,16%
NPS TOTAL					104,10%	103,69%



Telp : 021- 42887465
Fax : 021- 42887351



riset.om@pom.go.id



riset.pom.go.id



PUSAT RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
JL. Percetakan Negara No.23 Jakarta Pusat